

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN
ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)**



Spirit of Innovation

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
PERIODE 30 JUNI 2009**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus,
Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890.
Nomor Telepon : 021-8441156
Jabatan : **Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Nama : **Ganda Kusuma**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran
Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : 021-7942681
Jabatan : **Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2009

Direktur Utama

Direktur Keuangan


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
METERAI TEMPEL
(Bintang Perbowo)


(Ganda Kusuma)

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT.Wijaya Karya (Persero) dan Anak Perusahaan

• Neraca untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.....	1 - 2
• Laporan Laba-Rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.....	3
• Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.....	4
• Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.....	5
• Catatan atas Laporan Keuangan _ 30 Juni 2009 dan 2008.....	6
• Informasi Tambahan Laporan Keuangan Induk Perusahaan	

LAPORAN KEUANGAN

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

AKTIVA	Catatan	2009	2008
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.e, 3	706,119,749,732	683,976,611,175
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 84.092.993.857 pada tahun 2009 dan tahun 2008 sebesar Rp 39.360.617.209)	2.f,2.t,4		
Pihak Hubungan Istimewa		283,695,210,811	107,342,132,351
Pihak Ketiga		772,339,936,384	600,108,833,926
Piutang Retensi	2.g, 5	398,833,509,297	265,408,748,402
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.h,6	678,989,158,071	853,359,048,600
Pendapatan Yang Akan Diterima	2.x, 7	84,707,991,726	58,512,039,177
Piutang Lain-Lain	8	63,232,571,985	54,548,048,174
Persediaan	2.i,9	1,144,361,964,770	1,038,637,166,227
Uang Muka	2.x, 10	241,978,644,263	253,346,533,334
Pajak Dibayar Dimuka	2.ab, 11	329,003,662,929	230,072,841,770
Biaya Dibayar Dimuka	12. j	157,596,756,834	108,032,352,260
Jaminan Usaha	13	1,712,424,404	1,585,692,159
Jumlah Aktiva Lancar		<u>4,862,571,581,206</u>	<u>4,254,930,047,555</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2.ab,14	-	7,333,598,185
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	2.k,15	121,508,510,000	16,708,240,000
Tanah Belum Dikembangkan	16. l	42,489,496,738	12,769,777,477
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2009 sebesar Rp 199.163.181.922 dan tahun 2008 sebesar Rp 142.522.506.709)	2.k,2.m,17	322,039,798,544	266,963,970,718
Good Will	2.n	12,726,868,493	0
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	2.o,18	114,846,093,883	111,214,597,911
Aktiva Lain-lain	19	56,593,168,499	64,938,438,722
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>670,203,936,157</u>	<u>479,928,623,013</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>5,532,775,517,363</u>	<u>4,734,858,670,568</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	20	324,431,577,766	292,095,924,397
Hutang Usaha	21	1,138,411,952,197	1,155,127,821,629
Hutang Lain-lain	22	74,675,990,272	35,466,640,236
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	2.q, 23	445,366,756	1,774,537,448
Hutang Pajak	2.ab. 24	252,396,961,260	134,110,193,705
Uang Muka Dari Pelanggan	2.r.25	177,047,779,177	66,836,729,344
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.x.26	695,841,870,738	668,241,434,742
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	27	595,837,915,156	255,671,991,664
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo kurang dari satu tahun	2.p.28		
Hutang Bank		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3,259,089,413,322</u>	<u>2,609,325,273,165</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2.w.29	752,549,686,662	737,389,011,637
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.ab. 14	3,027,237,060	-
Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24)	2.t.30	8,729,059,370	947,585,599
Hutang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		-	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>764,305,983,092</u>	<u>738,336,597,236</u>
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN			
	31	92,286,201,275	74,271,797,549
EKUITAS			
Modal saham nilai nominal Rp 100,- per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 5.846.154.000 lembar saham pada tahun 2009 dan tahun 2008	32	584,615,400,000	584,615,400,000
Modal Saham yang diperoleh kembali, disajikan sebesar nilai nominal sebanyak 176.686.500 lembar saham	33	(17,668,650,000)	-
Tambahan modal disetor	34	559,988,323,212	577,339,778,694
Laba Ditahan		290,158,846,462	150,969,823,924
Jumlah Ekuitas		<u>1,417,093,919,674</u>	<u>1,312,925,002,618</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>5,532,775,517,363</u>	<u>4,734,858,670,568</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2.t,39	2,971,909,506,152	2,733,677,631,248
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.t,40	2,724,069,078,227	2,561,312,925,304
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK KSO		<u>247,840,427,925</u>	<u>172,364,705,944</u>
LABA / RUGI PROYEK KSO	2.t,41	3,312,604,315	(4,591,353,473)
TOTAL LABA KOTOR		251,153,032,240	167,773,352,471
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.t,42	854,740,076	1,355,776,260
Beban Umum dan Administrasi	2.t,43	65,543,748,080	62,168,589,236
Jumlah Beban Usaha		<u>66,398,488,156</u>	<u>63,524,365,496</u>
LABA USAHA		184,754,544,084	104,248,986,975
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro		19,033,151,620	22,887,526,277
Laba selisih kurs mata uang asing bersih		(12,931,485,735)	3,827,934,350
Laba penjualan aktiva		(2,000,000)	4,542,014,820
Beban bunga dan denda		(29,988,087,207)	(24,833,316,190)
Beban penyisihan piutang		(10,605,201,718)	(14,896,296,754)
Lain-lain bersih		(34,154,843,690)	4,522,649,971
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(68,648,466,730)</u>	<u>(3,949,487,526)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		116,106,077,354	100,299,499,449
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	24	(18,072,512,574)	(29,163,505,329)
Pajak tangguhan	24	-	-
Jumlah beban pajak		<u>(18,072,512,574)</u>	<u>(29,163,505,329)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN		98,033,564,781	71,135,994,120
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN		(4,691,585,980)	(9,324,408,126)
LABA BERSIH		<u>93,341,978,801</u>	<u>61,811,585,993</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		16.46	10.57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah)

	Modal Saham	Tambahan	Saham Diperoleh Kembali	Selisih	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo Laba		Jumlah
		Modal Disetor		Revaluasi Aktiva Tetap		Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	-	129,256,889,090	1,291,212,067,784
Dividen	-	-	-	-	-	-	(34,907,864,690)	(34,907,864,690)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(1,163,595,490)	(1,163,595,490)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	-	(2,327,190,979)	(2,327,190,979)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	11,635,954,897	(11,635,954,897)	-
	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	11,635,954,897	79,222,283,034	1,252,813,416,625
Laba (Rugi) bersih periode berjalan							61,811,585,993	61,811,585,993
SALDO PER 30 JUNI 2008	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	11,635,954,897	141,033,869,027	1,314,625,002,618
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	584,615,400,000	565,877,798,806	(12,744,800,000)	-	-	90,740,255,809	156,152,550,622	1,384,641,205,237
Saham Diperoleh Kembali	-	-	(4,923,850,000)	-	-	-	-	(4,923,850,000)
Dis agio Saham Diperoleh Kembali		(5,889,475,594)	-	-	-	-	-	(5,889,475,594)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(45,523,580,700)	(45,523,580,700)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(1,517,452,690)	(1,517,452,690)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	-	(3,034,905,380)	(3,034,905,380)
Dana cadangan bertujuan						30,349,053,800	(30,349,053,800)	-
Cadangan Lainnya	-	-	-	-	-	75,609,402,430	(75,609,402,430)	-
	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	-	-	196,698,712,039	118,155,622	1,323,751,940,873
Laba bersih periode berjalan							93,341,978,801	93,341,978,801
SALDO PER 30 JUNI 2009	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	-	-	196,698,712,039	93,460,134,423	1,417,093,919,674

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,044,142,518,124	2,520,217,059,710
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,778,400,657,850)	(2,959,779,556,909)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(46,537,549,171)	(41,573,223,080)
Pembayaran Beban Usaha	(53,324,637,100)	(17,415,395,518)
Penerimaan Bunga	19,033,151,620	22,887,526,277
Pembayaran Bunga Pinjaman	(29,988,087,207)	(24,833,316,190)
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	1,632,148,343	(103,131,230,904)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	156,556,886,759	(603,628,136,614)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	(1,636,441,186)	(772,522,000)
Pembelian Aktiva Tetap	(16,438,966,365)	(16,944,831,413)
Pelepasan (Pembelian) Saham Perusahaan Assosiasi	(101,965,663,330)	-
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(16,779,555,973)	3,798,816,346
Pengeluaran Investasi Lainnya	409,344,706	(11,047,465,577)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	(136,411,282,148)	(24,966,002,644)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	(309,407,165,548)	116,101,576,083
Pelunasan Obligasi	-	(133,443,663,742)
Pembayaran Dividen, Tantiem dan PUKK	(50,075,938,770)	(34,907,864,690)
Pembelian Kembali Saham yg Beredar	(4,923,850,000)	-
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	(1,051,067,434)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Pendanaan	(365,458,021,752)	(52,249,952,349)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(345,312,417,141)	(680,844,091,607)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,051,432,166,873	1,364,820,702,782
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	706,119,749,732	683,976,611,175

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perseroan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Widjaja Karja", tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan pemerintah No. 64 ini pula, Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN. Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-Undang No.9 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No. 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1723 dan No. 1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No. 683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya No. 28 tanggal 13 Agustus 2007 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 11 September 2007 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H, pengganti dari Imas Fatimah, S,H., Notaris di Jakarta yang masing-masing telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan persetujuan No.W7-09068HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 Agustus 2007 dan No. W7-10030HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi dan pengembangan pada khususnya.

1. Menyetujui dan mengesahkan struktur permodalan dan peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan dan Kapitalisasi.
2. Pada prinsipnya RUPS dapat menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan status perseroan dari perusahaan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka namun penetapannya akan dilakukan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tentang penjualan saham pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya.
3. Menyetujui penjualan saham baru pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya berdasarkan ketentuan pasar modal. Mengenai jumlah saham yang akan dikeluarkan perusahaan akan ditentukan oleh Menteri Negara BUMN setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tentang Penjualan Saham pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya.
4. Program kepemilikan saham, perseroan oleh karyawan perseroan melalui ESA, ESOP dan MESOP, serta rencana pemberian jaminan untuk pinjaman karyawan terkait dengan program ESOP/MESOP, agar dilakukan kajian terlebih dahulu yang antara lain meliputi besaran saham, distribusi, penatalaksanaan dan cara pembayaran untuk disampaikan kepada Kementerian BUMN guna mendapatkan ketetapan Menteri Negara BUMN.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang terkait dalam rangka proses IPO PT Wijaya Karya (Persero).

Perusahaan beralamat di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961

b. Bidang Usaha

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi dan pengembangan pada khususnya.

Secara garis besar bidang usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Konstruksi skala besar dengan teknologi sipil umum meliputi Pekerjaan Jalan, Jembatan, Pelabuhan Udara dan Laut, Bendungan, Bangunan Ketenagaan, Gedung, Konstruksi Baja, Transmisi, Telekomunikasi serta pekerjaan Elektrikal Mekanikal.
2. Perencanaan dan pengawasan pelaksanaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, gedung dan mekanikal elektrikal
3. Perdagangan Umum, produk yang diperdagangkan secara garis besar meliputi pengadaan material konstruksi (aspalt, valve, instrumens, aramco pipe dll), produk engineering dan jasa handling ekspor dan impor.
4. Industri pabrikan yang meliputi; pabrikan konstruksi baja, beton (tiang pancang, tiang listrik dan telepon, bantalan rel, komponen pracetak dan produk beton lainnya), komponen otomotif, mekanikal dan kelistrikan.
5. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi, pelaksanaan dan pemasangan produk-produk beton dll.
6. Memproduksi dan menjual beton siap pakai (ready mix) dan melakukan pengelolaan sumber material alam (Quarry).
7. Pengembang, pembangunan kawasan dan penjualan dibidang realty dan pengelolaan di bidang property.
8. Penyewaan peralatan konstruksi

c. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No.KEP-208/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 dan Akta Pernyataan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.149 tanggal 31 Agustus 2007 dibuat dihadapan Imas Fatimah S.H Notaris di Jakarta, susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Ir. Agoes Widjanarko. MIP
Komisaris	: Pontas Tambunan. SH. MM.
Komisaris	: Soepomo. SH, SP.N.L.LM
Komisaris Independen	: Brigjend. TNI (Pur) Dadi Pratjipto, SE
Komisaris Independen	: DR. Amanah Abdulkadir. MA

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Mei 2008 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Wijaya Karya Tbk. yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah. SH yang beralamat di Jakarta susunan Dewan Direksi terhitung sejak tanggal 15 Mei 2008 adalah sebagai berikut :

Direksi:

Direktur Utama	: Bintang Perbowo, SE. MM.
Direktur Operasi I	: Ir.Budi Harto, MM.
Direktur Operasi II	: Ir.Slamet Maryono.
Direktur Keuangan	: Drs.R. Ganda Kusuma, MBA.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	: Ir. Tonny Warsono, MM.

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 98/DK/PTWK/2007 tanggal 9 Oktober 2007 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2008 tanggal 6 Nopember 2008

Ketua	: DR. Amanah Abdulkadir, MA.
Anggota	: Rosmala, SE. Ak.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Anggota : Ir. Tri Budi Santoso Rajabulan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2008 tanggal 6 Nopember 2008, telah diangkat Sdr. Shalahuddin Haikal sebagai anggota komite audit, sehingga susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2008, sebagai berikut:

Ketua : DR. Amanah Abdulkadir, MA.
 Anggota : Rosmala, SE. Ak.
 Anggota : Ir. Tri Budi Santoso Rajabulan
 Anggota : Shalahuddin Haikal, SE, MM, LLM

Sekretaris Perusahaan :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.0362/ 2008, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mengangkat Sdr. Imam Sudyono sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sd 30 Juni untuk tahun 2009 dan 2008, adalah sebesar Rp.2.117.375.904 (rupiah penuh) dan Rp.2.103.817.102 (rupiah penuh). Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan sd 30 Juni untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp. 877.599.546 (rupiah penuh), Rp.809.370.717 (rupiah penuh).

Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 1.305 pada bulan Juni 2009 dan 1.184 pada tahun 2008

d Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% yaitu :

1. PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON merupakan Anak Perusahaan dari Perseroan. Sebelum menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari Induk Perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi Perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Anak Perusahaan dari Perseroan pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH; selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton No. 31 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 31") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI. No.W7-09069HT.0104-TH.2007 tanggal 16 Agustus 2007. Kantor Pusat WIKA BETON, beralamat di Jln. D.I Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 7 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa Wilayah Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, kegiatan usaha WIKA BETON bergerak dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA BETON No. 15 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2,800,000,000	280,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	548,800,000	54,880,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	9,030,000	903,000,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	142,170,000	14,217,000,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700,000,000	70,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	2,100,000,000	210,000,000,000	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aktiva	1,386,430,361,626	923,747,563,763	
Jumlah Kewajiban	1,164,866,762,497	756,683,404,617	
Jumlah Ekuitas	221,563,599,130	167,064,159,146	

2. PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY didirikan pada tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan akte Notaris Imas Fatimah, SH. No 17 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999 tentang persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero). Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-20856 HT 01.01 tahun 2000 tanggal 15 September 2000. Maksud dan tujuan WIKA REALTY telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 67 Notaris Imas fatimah, SH dimana Perusahaan bergerak dibidang usaha Realty dan bidang properti memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 21 Januari 2000. Pada tanggal 2 Juli 2004, dalam rangka peningkatan modal dasar perusahaan dan pemecahan nilai saham, anggaran dasar perusahaan dirubah dengan akta No. 4 dari notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI no C-1689 HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Juli 2004. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Realty Tbk. No. 33 tanggal 15 Agustus 2007 ("Akta No. 33") yang dibuat dihadapan Hambit Maseh. SH, Nota

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 15 Agustus 2001 Notaris Imas Fatimah, SH disebutkan maksud dan tujuan bidang usaha WIKA REALTY yaitu Realty, Property dan Jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA REALTY No. 17 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA REALTY adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4,600,000,000	460,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	901,600,000	90,160,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	14,835,000	1,483,500,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	233,565,000	23,356,500,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,150,000,000	115,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	3,450,000,000	345,000,000,000	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aktiva	401,579,877,362	310,147,325,424	
Jumlah Kewajiban	298,486,302,869	220,145,604,448	
Jumlah Ekuitas	103,093,574,493	90,001,720,976	

3. PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")

WIKA INTRADE didirikan pada tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 16 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. pengganti dari Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta, dimana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C-19656HT 01 tahun 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mencakup perubahan Nilai Nominal Saham Dasar, dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.3 tanggal 2 Juni 2004 Perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16985.HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Juli 2004, serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Jakarta Timur TDP No. 090415115039 tanggal 26 Juli 2004.

WIKA INTRADE bergerak dalam bidang Industri dan Perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun permintaan luar negeri meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA INTRADE No. 19 tanggal 30 April 2007, dibuat dihadapan Hambit Maseh, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA INTRADE adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1,080,000,000	108,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	211,680,000	21,168,000,000	78.40%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT WIKA	3,483,000	348,300,000	1.29%
Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	20.31%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	270,000,000	27,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	810,000,000	81,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aktiva	420,116,355,466	240,572,892,931	
Jumlah Kewajiban	405,975,935,519	189,109,734,694	
Jumlah Ekuitas	14,140,419,947	51,463,158,237	

4. PT .WIKA INSAN PERTIWI

PT. Wika Insan Pertiwi merupakan badan usaha yang sebelumnya bernama PT. Catur Insan Pertiwi yang merupakan perseroan swasta nasional yang mengkhususkan diri di bidang konstruksi mekanikal dan elektrikal, dengan berbagai pengalaman di proyek-proyek Pembangkit Tenaga Diesel, Pembangkit Listrik Panas Bumi dan lainnya.

Terhitung November 2008 PT Wijaya Karya, Tbk telah mengambil alih 70.08% saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	625	625,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero). Tbk	438	438,000,000	70.08%
Wijadjanarko Tanton	93	93,000,000	14.88%
Suprpto	32	32,000,000	5.12%
Ir. Hasjaryo	62	62,000,000	9.92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	625	625,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aktiva	59,502,008,114	-	
Jumlah Kewajiban	38,418,110,677	-	
Jumlah Ekuitas	21,083,897,437	-	

5. PT Wijaya Karya Gedung

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung didirikan sesuai Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat Pengesahan dari Menteri hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah Industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termyn maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	49,500	49,500,000,000	99.00%
Koperasi Karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	500	500,000,000	1.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	150,000	150,000,000,000	

Ihtisar Data Keuangan

Uraian	Tahun		KETERANGAN
	2009	2008	
Jumlah Aktiva	75,823,840,471	-	
Jumlah Kewajiban	23,359,580,191	-	
Jumlah Ekuitas	52,464,260,280	-	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia No.KD.01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007 tanggal 14 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan rencana Program Kepemilikan Saham oleh Pengurus dan Pegawai Perseroan (*Management & Employee Stock Ownership Program/MESOP*), yang terdiri dari *Employee Stock Allocation (ESA)* dan *Employee Stock Option Plan & Management Stock Options Plan (ESOP/MSOP)*.

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Bidang Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation/ESA)

Program ESA adalah penjualan saham Perseroan kepada peserta program ESA, melalui penjatahan pasti pada saat penawaran umum perdana saham dilaksanakan. Jumlah saham dalam program ESA sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga diskon sebesar 20% (dua puluh persen) dari harga Penawaran Umum, yang harus dibayar secara penuh oleh peserta Program EsA pada saat melakukan Pemesanan Saham. Saham yang diperoleh dari program ESA diberlakukan *Lock Up Period* selama 8 (delapan) bulan sejak tanggal pencatatan di BEJ. Adapun beban diskon harga sebesar 20% tersebut akan ditanggung oleh Perseroan.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 184.615.400 (seratus delapan puluh empat juta enam ratus lima belas ribu empat ratus) lembar saham biasa seri B dijatahkan secara khusus kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation / ESA).

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7.

Porsi saham ESA untuk Manajemen (Pengurus dan Pengawas) adalah sebesar 22,5%, dengan pembagian sebesar 17,5% untuk manajemen Perusahaan Induk dan sebesar 5% untuk manajemen Anak Perusahaan. Adapun porsi saham ESA untuk pegawai sebesar 77,5% dengan pembagian sebesar 62,5% untuk pegawai Perusahaan Induk dan sebesar 15% untuk pegawai Anak Perusahaan.

Opsi Pembelian Saham (Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan =ESOP/MSOP)

Program ESOP/MSOP adalah pemberian Hak Opsi Pembelian Saham kepada Peserta Program ESOP/MSOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 merupakan maksimum saham yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 5 (lima) tahun tanpa memberikan hak lebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).

Mekanisme pelaksanaan hak opsi ESOP/MSOP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pencatatan BEJ no.1.A. yang akan dilaporkan kemudian. Penanggung jawab ESOP/MSOP Perseroan adalah Direksi dengan Pengawasan komisaris dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Tahap Pertama :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan sebesar maksimum 60% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan.

Hak Opsi Tahap Pertama didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP bersamaan dengan tanggal pencatatan saham di BEJ.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Hak Opsi Tahap Pertama dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian, dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian Hak Opsi.

Tahap Kedua :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan sebesar maksimum 40% (lima puluh persen) x 5% x Jumlah Modal ditempatkan.

Hak Opsi Tahap Kedua akan didistribusikan kepada Peserta Program ESOP/MSOP pada saat ulang tahun pertama pencatatan saham di BEJ.

Hak Opsi Tahap Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Kedua. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian, dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian Hak Opsi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan historis (*historical cost*) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Sejak tahun 2000, Perseroan menyesuaikan penyajian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Pada tahun 2005, perusahaan mulai menerapkan manual akuntansi BUMN konstruksi yang ditindak lanjuti dengan SK Direksi No. KU.04.09/A.DIR.0806/2005.

Laporan arus kas konsolidasian untuk aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam rupiah.

b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak di dalam Perseroan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Perusahaan Anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasian.

Penyertaan pada Anak Perusahaan seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal neraca per 30 Juni 2009 dan 2008 untuk mata uang Dollar Amerika Kurs Rp 10.225 dan Rp 9.225; Yen Rp 106.58 dan Rp 86.72; EURO Rp 14.432,09 dan Rp. 14.563,05

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

d. Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa"

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
- 2) Perusahaan asosiasi (associated company)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam angka 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat hubungan istimewa yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan. Oleh karena itu Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku pada pihak ketiga.
- 3) Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah berwenang
- 4) Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan Anak Perusahaan yaitu Direksi perseroan menjadi anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menerapkan akuntansi BUMN Konstruksi yang ditindaklanjuti dengan SK Direksi No. IN/03.00/A.DIR.0003/2005 tentang pembentukan penyisihan piutang ragu-ragu dengan kriteria sebagai berikut :

UMUR PIUTANG	PROSENTASE
12 sampai dengan 15 bulan	5%
> 15 sampai dengan 18 bulan	5%
> 18 sampai dengan 21 bulan	10%
> 21 sampai dengan 24 bulan	10%
> 24 sampai dengan 27 bulan	10%
> 27 sampai dengan 30 bulan	20%
> 30 sampai dengan 33 bulan	20%
> 33 sampai dengan 36 bulan	20%

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

g. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi

h. Tagihan Bruto Pemberi Kerja atas Kontrak Konstruksi

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

i. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan barang dagangan yang tidak terjual karena tipe, bentuk atau model tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, dipindahkan ke pos "Aktiva lain-lain".

Persediaan yang tidak terjual disisihkan sebesar 20% dari nilai saldo akhir persediaan yang bersangkutan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan bahan, tanah belum dikembangkan, tanah sedang dikembangkan, bangunan sedang konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aktiva pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan sedang penyelesaian saat tanah tersebut siap bangun.

Biaya perolehan bangunan sedang penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan biaya asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya sewa dibayar dimuka dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

k. Investasi

- Investasi Jangka Pendek
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek" dan dinyatakan sebesar nilai perolehan.
- Investasi Pada Perusahaan Asosiasi
Penyertaan dalam bentuk saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebagai biaya perolehan (metode biaya). Penyertaan dengan kepemilikan 20% atau lebih dan dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dicatat dengan metode ekuitas, akan tetapi, apabila Perusahaan mampu mengendalikan anak perusahaan walaupun Perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20%, maka dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi yang bersangkutan dan dividen yang diterima sejak tanggal perolehan.

l. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang sudah dimiliki tetapi belum dimulai dikembangkan, dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana.

m. Aktiva Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang digunakan dan diperoleh sebelum tahun 1987, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 dengan dikredit ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" dalam bagian ekuitas di neraca.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun (sum of the years digit method) yang disesuaikan, sedangkan aktiva tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus (straight line method).

Umur ekonomis aktiva tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.09/A.DIR 0702/95 tanggal 22 Desember 1995 adalah sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Metode	Masa Manfaat
Prasarana		
Bangunan kantor, mess/guest house/rumah tinggal/villa permanen	Garis lurus	20
Bangunan		
Bangunan semi permanen dan pabrik	Garis lurus	10
Perlengkapan kantor	Garis lurus	4
Kendaraan bermotor	Garis lurus	4
Peralatan proyek		
Mesin dan peralatan prefab housing	Sum of the years	4 - 8
Peralatan produksi/pabrik		
Mesin dan peralatan pabrik tiang beton/pancang	Garis lurus	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

2. Sewa

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa
- b)

Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.

- c) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- b) laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
- c) lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dari nilai pasar rental.

n Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan pada saat perolehan (akuisisi).

o Proyek Kerja Sama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diperlakukan sebagai Setoran Dana Kerja Sama Operasi. Pendapatan diakui pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar porsinya. Sejak tahun 2005 pendapatan yang diakui sebesar porsi Laba sesuai manual akuntansi BUMN Konstruksi yang mulai diterapkan pada tahun 2005.

p Aktiva Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain.

q. Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kewajiban Bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi kerugian diakui dan termin

r. Uang Muka dari Pelanggan Jangka Pendek

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Hutang Obligasi dan Biaya Emisi Obligasi

Hutang obligasi disajikan sebesar nilai nominal setelah memperhitungkan amortisasi premium atau diskonto. Biaya emisi obligasi yang merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai disconto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi netto obligasi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Dana Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun WIKA untuk pegawai organik yang masa penerimaan sampai dengan tahun 2006, untuk pegawai dengan masa penerimaan 2007 dan seterusnya serta pegawai terampil diikuti-sertakan pada program pensiun iuran pasti yang pelaksanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife.

Iuran karyawan ditetapkan 5% dari 1,3 pendapatan tetap, sedangkan iuran beban perusahaan sebesar 10% dari 1,3 dari pendapatan tetap karyawan.

Perseroan tetap mengikutsertakan seluruh karyawan pada program jaminan hari tua melalui Jamsostek.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

u. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" (Agi Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

v. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali yang ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada neraca konsolidasi. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" (Agi Saham).

w. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan faktur diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan faktur diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja..

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli, sedangkan pendapatan jasa penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan dari bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) yaitu setelah penandatanganan akte jual beli untuk penjualan tunai atau setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- 1) Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a) Pengikatan jual beli telah berlaku
 - b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
 - c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
 - d) Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aktiva (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-tidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.
- 2) Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR
Pengakuan pendapatan atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR Bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimal 50% dari harga jual dan progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.
- 3) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan:
 - a) Pengikatan jual beli telah berlaku
 - b) Harga jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
 - c) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari Subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli.
 - d) Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.
- 4) Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, (percentage-of-completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (deposit method), sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

y. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aktiva tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok realty. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

z. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam biaya ditangguhkan diantaranya :

- a. Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan.
- b. Pengeluaran emisi saham atau obligasi, yang terjadi dalam rangka pemasyarakatan saham atau obligasi perusahaan yang meliputi biaya notaris/penasehat hukum, penilai, biaya percetakan efek atau prospektus, biaya pendaftaran, penjamin emisi dan biaya konsultan lainnya.

Biaya ditangguhkan disajikan di Neraca pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama-lamanya 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

aa. Revaluasi.

Revaluasi aktiva tetap dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aktiva tetap, dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama Selisih Penilaian Aktiva Tetap.

Beban Penyusutan aktiva tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aktiva tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aktiva bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

ab. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal yang terutama menyangkut penyusutan, bagian atas laba rugi (bersih) perusahaan asosiasi, beban pensiun, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang ragu-ragu.

ac. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha group yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Kas	8,539,690,211	4,998,592,655
Bank		
Hubungan Istimewa:		
Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero)	124,431,355,094	122,548,649,930
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	9,567,845,945	2,857,960,451
PT. Bank Jatim	1,604,867	1,604,867
PT. Bank BTN (Persero)	1,143,992,545	1,044,716,210
PT. Bank BPD Kaltim	71,134,391	-
PT. Bank BPD Sumsel	3,199,650	871,670
PT. Bank BPD Jabar	190,425,629	19,254,544
PT. Bank BPD Aceh	-	1,681,084,281
PT. Bank BPD Riau	22,206,741	-
PT. Bank BPD Syariah	1,760,000	-
PT. Bank BRI (Persero)	1,045,669,849	1,242,630,091
PT. Bank Syariah Mandiri	603,223,036	402,135,130
US Dollar		
PT. Bank Mandiri (Persero)	12,796,487,622	14,346,814,280
PT. Bank BNI (Persero) Tbk	110,443,190	99,443,009
PT. Bank BRI (Persero)	2,621,370,450	2,195,506,078
Yen		
PT. Bank Mandiri (Persero)	21,484,013,419	-
PT. Bank BRI (Persero)	2,462,530,066	-
EURO		
PT. Bank Mandiri (Persero)	4,997,783,721	-
Pihak Ketiga:		
Rupiah		
PT. Bank Mega Tbk	282,464,076	2,793,544,828
PT. Bank NISP	26,410,652	13,803,833
PT. Bank Danamon	12,242,015,429	1,526,553,295
PT. Bank Permata	92,854,145	92,484,949
PT. Bank LIPPO	-	-
PT. Bank Central Asia Tbk.	1,714,030,652	126,387,881
Bank Panin	339,422,187	7,910,586,782
Bank Bukopin	352,106,337	58,333,060
Bank Niaga	1,977,465,580	2,594,576,156
Bank DBS	2,602,113,507	1,713,696,515
Bank HSBC	5,599,805	50,871,805
Bank Standarchatered	31,443,000	32,446,000
Bank Deutch	683,572,914	310,853,160
Bank Internasional Indonesia	1,283,994,364	-
Bank Mizuho	49,997,333	-

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

US Dollar		
PT. Bank Mega Tbk	335,579,797	19,553,085,372
Banque exterieure d'algerie	8,078,926,489	17,308,319,954
Bank DBS	10,466,529,429	20,783,433,308
Bank Danamon	335,073,250	637,805,430
Bank Niaga	-	5,043,361,835
Citibank	60,687,317	54,815,686
Bank HSBC	580,780	8,319,105
Bank Standartchatered	757,525,259	687,204,291
Bank Internasional Indonesia	4,263,676	-
Singapura Dollar		
Bank Internasional Indonesia	16,207,492	-
Yen		
Bank DBS	4,638,402,773	5,087,031,362
Bank Mizuho	5,322,818	-
EURO		
Bank DBS	5,981,984,116	18,694,286,266
Deposito Berjangka		
Hubungan Istimewa:		
PT. Bank Mandiri (Persero)	69,187,000,000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	216,319,607,062	50,562,939,299
PT. Bank Syariah Mandiri (Persero)	26,850,000,000	50,482,421,967
PT. Bank BTPN	-	33,407,928,282
PT. Bank BNI 46	25,000,000,000	-
PT. Bank Jabar	47,757,000,000	-
Pihak Ketiga:		
PT. Bank Mega Tbk	30,000,000,000	80,341,728,407
PT. Bank DBS	2,634,068,203	204,000,000
PT. Bank Niaga	11,218,927,772	4,896,072,782
PT. Bank Danamon	-	25,179,411,885
PT. Bank Panin	-	91,104,697,778
PT. Bank Victoria	-	34,130,532,918
PT. Bank Bukopin	-	48,637,109,334
PT. Bank Muamalat	25,000,000,000	-
Uang Dalam Pengiriman	9,693,837,092	8,508,704,454
Jumlah	706,119,749,732	683,976,611,175

Semua deposito berjangka pada tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dalam mata uang rupiah, dan Dollar Amerika dengan tingkat suku bunga : rupiah 10% - 14%, valas 4% - 5% untuk tahun 2009, dan rupiah 8% - 14%, valas 4% -5% untuk tahun 2008

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan, penyewaan alat-alat berat yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Pihak hubungan Istimewa		
Rupiah	279,386,943,248	107,342,132,351
Dollar Amerika Serikat	4,308,267,563	-
Jumlah	283,695,210,811	107,342,132,351
Pihak ketiga		
Rupiah	763,020,991,531	550,940,400,589
Dollar Amerika Serikat	93,411,938,710	88,529,050,546
Yen	-	-
Jumlah	856,432,930,241	639,469,451,135
Sub Jumlah	1,140,128,141,052	746,811,583,486
Akumulasi penyisihan	(84,092,993,857)	(39,360,617,209)
Jumlah	1,056,035,147,195	707,450,966,277

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Piutang Usaha		
Jasa Konstruksi	637,441,607,004	460,347,982,429
Produk PT Wijaya Karya Beton	373,220,177,282	189,111,330,180
Produk PT Wijaya Karya Realty	100,875,474,547	88,670,321,420
Produk PT Wijaya Karya Intrade	39,486,249,110	37,964,199,760
Produk PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	36,523,036,066	-
Produk PT Wijaya Karya Gedung	1,874,074,518	-
Eliminasi Piutang Intern	(49,292,477,475)	(29,282,250,303)
Jumlah Piutang Usaha	1,140,128,141,052	746,811,583,486
Penyisihan Piutang ragu-ragu		
Jasa Konstruksi	(55,753,729,537)	(23,096,865,060)
Produk PT Wijaya Karya Beton	(9,613,593,456)	(6,335,180,541)
Produk PT Wijaya Karya Realty	(17,508,333,780)	(8,662,174,642)
Produk PT Wijaya Karya Intrade	(1,217,337,084)	(1,266,396,966)
Produk PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	-	-
Jumlah Penyisihan piutang ragu-ragu	(84,092,993,857)	(39,360,617,209)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	1,056,035,147,195	707,450,966,277

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Umur piutang :		
s.d 1 bulan	445,122,841,256	384,244,577,601
1 s.d 3 bulan	213,037,305,690	94,630,622,478
4 s.d 6 bulan	226,158,298,627	121,976,102,524
7 s.d 12 bulan	167,128,712,561	77,064,763,088
> 12 bulan	137,973,460,393	68,895,517,795
Jumlah	1,189,420,618,527	746,811,583,486

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Hubungan Istimewa :		
Diknas Pemkab. Kutai Karta Negara	7,245,092,846	20,214,535,397
Pertamina	3,725,931,045	12,372,963,887
Pelindo	2,016,078,693	-
Pemprov. Sumatera Selatan - Muba	-	10,372,243,093
Perusahaan Listrik negara. PT	35,472,934,239	5,586,037,703
Dep. Pekerjaan Umum SDA Sungai Cimanuk - Cisanggarung	6,084,516,732	-
Dep. Pekerjaan Umum SDA BBWS Ciliwung-Cisadane	14,235,130,609	-
Dep. Pekerjaan Umum SDA BBWS Ciujung - Cidurian	1,951,671,273	-
Sumber Daya Air Wilayah Bengawan Solo	-	2,543,425,191
Petrokimia Gresik	49,868,274,400	1,229,964,050
Dep. Kimpraswil Riau	-	1,071,775,777
PTPN 8	3,458,913,002	-
Pertamina Tabung Gas	-	-
Ditjen Bina Marga Sumatera Utara	1,536,103,405	-
Pelanggan Wika Beton	171,499,961,528	75,784,234,924
Hubungan Istimewa lainnya dibawah Rp 1.000.000.000	35,893,080,514	7,449,202,632
Eliminasi	(49,292,477,475)	(29,282,250,303)
Sub Jumlah	283,695,210,811	107,342,132,351
Pihak Ketiga :		
Sumber Segara Primadaya. PT	70,635,516,775	78,499,498,500
Chengda Engineering Corp of China	58,249,164,357	66,652,332,413
Cojaal	18,724,725,172	43,737,156,531
UE Assa. PT	34,241,811,854	34,241,811,854
Srikaya PT	4,802,433,208	-
Swakarsa Sinar Sentosa. PT	4,425,289,240	-
INCO. PT	1,465,900,843	-
USAID	30,557,140,716	23,016,219,950
Deyon Resources. PT	9,239,501,948	26,451,115,480
Lapindo Brantas. PT	22,927,828,458	23,016,219,950
Bukit Darmo Property. PT	31,420,736,277	15,557,156,019
Bumi Nusa Kaltim	-	-
Sahid Sahirman. PT	16,958,485,474	13,392,726,210
Magnium Anugerah Lestari. PT	5,132,197,877	6,353,076,494
Marga Nujyasumo Agung. PT	27,224,966,172	3,502,464,498
Panca Surya Agrindo. PT	-	2,911,782,930
Indocement Tunggal Perkasa. PT	3,601,917,602	4,743,011,617
Indominco. PT	2,127,241,410	-
Sumbergas Sakti Prima. PT	-	2,663,885,226
Mitsubishi	19,145,674,619	3,995,691,238
Sumitomo	1,870,218,451	-
Multidaya Prima Elektrindo. PT	1,499,808,000	1,499,808,000
GRHA 165	6,728,127,716	3,682,997,153
Sunindo Gapura Prima. PT	5,434,090,910	-
Cakrawala Sakti Kencana. PT	5,623,767,136	-
Dinamika Karya Utama .PT	8,608,108,008	3,674,808,876
Gloria Ramayana. PT	15,698,689,889	-
Jumlah dipindahkan	406,343,342,112	357,591,762,939

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	Jumlah pindahan	406,343,342,112	357,591,762,939
Sukses Karya Perdana. PT		1,183,795,604	-
Samadista Karya. PT		5,298,150,002	-
Pemuda Central Investindo. PT		3,032,705,844	-
China National Machinery & Equipment (CMEC)		6,521,626,842	3,416,346,023
Sumberdaya Nusaphala PT		1,129,654,222	2,040,159,226
Excelcomindo Pratama. PT		269,395,725	3,115,626,727
General Energy Plant Bali		-	3,794,968,158
Mandiri Dipta Cipta. PT		-	3,000,000,000
CIC		2,015,679,640	-
Bukaka Teknik Utama. PT		3,628,481,435	3,860,533,975
Sinomach / CNEEC		5,884,521,826	-
Buana Karya Bhakti PT		861,079,546	-
Trubajaya Engineering		17,411,988,264	-
Jakarta Prima Crane		1,796,825,625	1,796,825,625
Bakrie Swasakti Utama. PT		1,657,790,821	1,464,654,409
Mahkota Inti Citra. PT		2,558,840,994	1,403,367,433
Cakra Nusa Bakti. PT		-	1,069,034,251
Lucky Sakti. PT		4,741,749,655	4,689,675,675
Canadian Red Cross		-	16,687,051,097
Pelanggan Wika Beton		201,720,215,754	113,327,095,256
Pelanggan Wika Realty		100,875,474,547	85,198,473,650
Pelanggan Wika Intrade		36,602,063,060	35,530,817,591
Pelanggan Wijaya Karya Insan Pertiwi		33,015,871,454	-
Pelanggan PT Wika Gedung		1,874,074,518	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 5.000.000.000		18,009,602,751	1,483,059,100
Sub Jumlah		856,432,930,241	639,469,451,135
Akumulasi penyisihan piutang		(84,092,993,857)	(39,360,617,209)
Jumlah		1,056,035,147,195	707,450,966,277

- Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri, piutang yang dijamin sesuai akte fiducia.
- PT Bank DBS Indonesia, piutang usaha senilai minimal 125% dari total kredit tertarik dijamin.

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Piutang Usaha sebesar Rp. 34.241.811.854 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

5. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	9,479,749,573	42,730,469,321
Dollar Amerika Serikat	11,262,553,889	-
Yen Jepang	-	8,656,188,355
Jumlah	20,742,303,462	51,386,657,676
Pihak ketiga		
Rupiah	365,110,245,054	200,966,967,097
Dollar Amerika Serikat	12,980,960,781	13,055,123,629
Jumlah	378,091,205,835	214,022,090,726
Total	398,833,509,297	265,408,748,402

Rincian piutang retensi berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	62,329,195,553	64,177,966,232
Departemen Wilayah & Luar Negeri	58,203,757,917	32,529,796,380
Departemen Utilitas	36,945,869,945	52,245,788,413
Divisi Bangunan Gedung	92,551,535,113	75,611,502,770
Departemen EPC	116,474,543,127	8,552,950,993
PT Wijaya Karya Realty	24,336,236,058	32,290,743,614
PT Wijaya Karya Gedung	216,772,728	-
PT Wijaya Karya Gedung	7,775,598,856	-
Jumlah	398,833,509,297	265,408,748,402

Perseroan mempunyai hak tagih penuh dan sampai saat ini tidak mengalami hambatan untuk melakukan pencairannya, dan rata-rata umur piutang retensi kurang dari satu tahun, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa terhadap piutang retensi tersebut tidak dilakukan penyisihan.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa		
Departemen Perhubungan	-	8,656,188,355
Pelindo.II PT	2,302,389,383	7,561,259,039
Pelindo III PT	659,399,901	-
Pemda. Riau	-	7,326,496,546
Kimpraswil Riau	6,654,265,552	4,322,630,735
Petrokimia Gresik	5,640,029,325	3,189,084,951
Pemda. Kaltim	1,263,635,452	2,664,283,660
DPU & Kimpraswil Tarakan	1,048,395,832	-
Pertamina	12,475,414,435	-
PTPN 8	1,630,594,814	-
Perusahaan Listrik Negara.PT	10,827,526,806	2,515,375,780
Jasa Marga. PT	-	2,233,912,405
Pemerintah Kab. Berau	820,342,731	2,089,549,831
DPU SDA BBWS Ciliwung - Cisadane	2,223,105,272	-
DPU-SNVT SDA Kalimantan III	875,757,494	-
Pemprov. DKI	5,739,318,091	839,545,363
Bank Indonesia	226,659,317	419,065,953
Diknas Pemkab.Kutai Kartanegara	1,968,171,128	-
Dirjen Binamarga Sumut	2,862,201,033	-
Pihak istimewa lainnya dibawah Rp. 1.000.000.000	1,166,918,629	913,076,703
Sub Jumlah	58,384,125,195	42,730,469,321

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**Pihak Ketiga:**

Chengda	71,730,854,179	34,973,995,235
Truba Engineering. PT	3,535,294,694	-
Pelanggan PT Wika Realty	24,336,236,058	32,290,743,614
China National Machinery (CMEC)	5,432,142,447	14,074,544,911
Bukit Dharmo Property. PT	22,817,941,562	13,973,263,825
Citra Margatama Surabaya. PT	10,032,984,712	10,032,984,712
Propelat	-	-
Cojaal	20,289,765,163	-
BPLS Porong	2,575,090,088	-
Jakarta Lingkar Barat PT	12,680,000,000	-
Permata Berlian Realty	7,995,332,726	9,128,637,506
JFE Civil Engineering & Construction Corp	-	8,656,188,355
Sumberdaya Nusapala PT	7,798,919,829	7,621,864,556
Mitsubitshi WS	7,410,525,657	7,507,905,022
UE ASSA . PT	6,653,240,538	6,653,240,538
Srikaya, PT	-	5,302,433,208
Bakrie Brothers. PT	3,758,231,412	1,464,654,409
Bakrie Swasakti Utama. PT	-	3,008,527,650
Deyon Resources. PT	5,727,113,134	-
Sunindo Gapura Prima. PT	2,275,954,544	-
Sahid Sahirman. PT	3,980,805,912	3,479,468,583
Sinomach	-	3,178,772,746
Bumi Serpong Damai. PT	-	2,908,613,955
Mangium Anugerah Lestari. PT	2,858,921,813	2,780,546,086
Ciliandra Perkasa Group. PT	2,768,550,000	2,768,550,000
Marga Nujyasumo Agung. PT	4,017,080,221	2,584,187,230
Pandega PT	7,150,174,083	2,522,252,363
CMEC	6,534,347,087	8,824,274,950
Medco PT	1,186,318,080	-
CNEEC	17,204,187,616	-
Lucky Sakti. PT	2,987,502,106	2,203,613,385
Mahkota Inti Citra . PT	1,768,252,625	1,736,102,682
Graha 165	747,912,958	1,636,421,697
Dinamika Karya Utama. PT	1,636,207,260	1,636,207,260
Cakrawala Sakti Kencana. PT	8,009,898,549	-
Gloria Ramayana. PT	2,551,619,119	-
Sinar Himalaya. PT	1,350,907,810	-
Samadita Karya. PT	2,521,841,023	-
Sukses Karya Perdana. PT	386,836,023	-
Yayasan Mandiri	424,453,527	-
Dian Anggara Persada. PT	1,600,000,000	1,600,000,000
Buana Karya Bakti	1,268,624,867	1,179,345,211
Indocement Perkasa	6,143,127,683	-
Sumber Alfaria Trijaya. PT	2,571,772,131	-
Panca Surya Agrindo	1,306,150,000	2,428,132,450
Catholic Relief Services	1,765,340,208	-
Canadian Red Cross	5,990,367,228	-
Australian Red Cross Society	1,584,945,893	-
USAID	24,519,289,159	-
SumberGas Sakti Prima. PT	-	1,227,272,726
Pelanggan Wika Insan Pertiwi	7,775,598,856	-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp 5.000.000.000	2,788,725,522	25,295,534,216
Sub Jumlah	340,449,384,102	222,678,279,081
Jumlah	398,833,509,297	265,408,748,402

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perusahaan mempunyai Piutang Retensi sebesar Rp. 6.653.240.538 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA ATAS PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI

Tagihan Bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

	2009	2008
Biaya Konstruksi	5,388,923,603,815	4,019,723,764,383
Laba yang diakui	307,416,099,337	258,576,908,597
Sub Jumlah	<u>5,696,339,703,152</u>	<u>4,278,300,672,980</u>
Penagihan	5,014,272,060,481	3,424,941,624,380
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja (bersih)	682,067,642,671	853,359,048,600
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	678,989,158,071	853,359,048,600
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	(445,366,756)	(1,774,537,448)
Jumlah	678,543,791,315	851,584,511,152

a. Rincian tagihan bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	179,339,881,910	342,530,503,221
Departemen Wilayah & Luar Negeri	59,107,930,996	93,609,804,037
Departemen Utilitas	75,270,557,731	223,413,101,977
Departemen EPC	161,126,546,897	58,815,482,782
Divisi Bangunan Gedung	156,942,832,709	122,146,651,170
PT Wijaya Karya Realty	43,620,055,889	12,843,505,413
PT Wijaya Karya Gedung	3,581,351,939	-
Jumlah	678,989,158,071	853,359,048,600

b. Rincian kewajiban bruto pada pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum	445,366,756	523,688,726
Departemen Bangunan Gedung	-	1,250,848,722
Jumlah	445,366,756	1,774,537,448

Rincian tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa

Dit Jen Perhubungan Darat	4,478,732,731	40,694,950,463
Pertamina	38,988,871,011	38,692,275,017
Pelindo II	-	26,946,535,316
Jumlah dipindahkan	<u>43,467,603,742</u>	<u>106,333,760,796</u>

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. TAGIHAN BRUTO (lanjutan)

	Jumlah pindahan	43,467,603,742	106,333,760,796
Pelindo III		3,253,697,850	13,143,445,640
Perusahaan Listrik Negara		46,816,473,995	24,555,145,143
Pemda Sumatera Barat		22,239,989,365	21,843,682,796
Pemda DKI Jakarta		37,818,294,008	19,986,395,665
Ditjen Binamarga Sumatera Utara		19,007,996,673	15,734,469,465
Pemrov DKI Jakarta		-	-
PU Prop Kaltim		10,541,554,140	11,103,047,540
Pemkab Berau Kaltim		-	-
Dirjen Sumber Daya Air		-	11,024,966,660
Universitas Gadjah Mada		9,682,908,280	9,682,908,280
Angkasa Pura I		13,318,611,278	5,902,284,764
BPLS Lapindo Porong		-	-
Pemda Kutai Karta Negara		-	5,649,335,557
DPU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane		666,666,329	-
Otorita Batam		922,245,240	-
Pemda Kaltim		2,174,113,568	5,023,771,248
Bank Indonesia		-	3,317,907,670
Pemkab Jawa Barat		-	2,712,509,429
Dep PU Tata Ruang Tarakan		18,875,112,121	-
Diknas Riau		35,590,824,254	-
Dept. Pekerjaan Umum Jawa Tengah		8,127,242,701	-
PT Perkebunan 8 (PTPN)		1,511,614,653	-
	Jumlah	274,014,948,197	256,013,630,653
Pihak Ketiga :			
Jakarta Lingkar Baratsatu . PT		8,066,505,033	62,286,620,054
JFE Civil Engineering & Construction Corp		46,385,142,007	45,738,551,182
Marga Nadjyasumo Agung. PT		14,767,618,981	36,817,827,348
China Mechanical Electric Corp		11,647,716,319	54,467,678,958
Truba Jaya Engineering		10,407,346,110	-
Chengda		20,048,510,619	98,978,712,573
Sinomach (CNEEC)		58,043,849,156	-
Bukit Dharmo Property. PT		29,780,475,354	27,327,737,468
Mitsubitshi Corp		14,162,650,698	14,744,429,375
Mandiri Dipta Cipta. PT		-	4,463,027,338
Lucky Sakti. PT		6,100,707,976	13,362,027,338
Alam Tri Abadi. PT		-	3,771,412,558
Cawang Housing Development		973,553,364	-
Sahid Sahirman		1,537,880,550	-
Pandega Citra Niaga. PT		1,340,106,376	18,864,329,254
Centunion		-	14,365,211,990
Cakrawala Sakti Kencana		26,768,565,218	10,549,303,636
Samadista Karya		10,610,296,600	-
Pakodian Group		1,622,354,249	-
Pemuda Sentral Investindo ,PT		3,222,983,195	-
Deyon Resources. PT		-	1,250,848,716
Sinar Himalaya. PT		3,098,152,777	6,435,686,620
Gloria Ramayana Interhotel		1,194,758,493	-
YPK Mandiri		3,105,128,203	-
UEASA		1,722,368,908	1,722,368,908
BSD City		-	4,138,831,796
Magnium Anugrah Lestari. PT		-	5,369,174,975
Lapindo Brantas. PT		14,098,581,342	5,722,480,131
Dinamika Karya Utama. PT		-	7,028,703,796
GRHA 165		-	4,283,331,164
USAID		-	28,165,705,582
Canadian Red Cross		1,801,116,814	28,927,696,513
	Jumlah dipindahkan	290,506,368,342	498,781,697,273

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

6. TAGIHAN BRUTO (lanjutan)

	Jumlah pindahan	290,506,368,342	498,781,697,273
Badan Rehabilitasi & Rekonstruksi NAD		-	8,950,617,667
Australian Red Cross Society		-	6,379,424,233
Poso Energy	1,535,799,710		-
Indocement .PT	10,641,036,494		-
Alfa Goldland Realty	3,210,095,266		-
Alam Sutera Realty	1,416,321,864		-
Chatolic Relief Services	10,429,939,293		21,145,708,373
Kaltim Prima Coal	6,362,364,494		-
Tobishima	1,548,238,187		16,120,043,405
Indominco	2,808,506,771		-
Karunia Berca Indonesia	6,786,523,573		-
Client PT Wika Realty	43,620,055,889		12,843,505,413
Client PT Wika Realty	3,581,351,939		-
Tabung Gas WIN	11,994,829,393		-
Pihak ketiga lainnya dibawah Rp. 1.000.000.000	10,532,778,659		33,124,421,583
Sub Jumlah		404,974,209,874	597,345,417,947
Jumlah		678,989,158,071	853,359,048,600

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai Tagihan Brutto atas Pembangunan Trade Center Mall sebesar Rp 1.722.368.908 yang sementara dihentikan pekerjaannya (suspended) pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan menempuh jalur hukum untuk penyelesaian masalah tersebut dan terus melakukan negosiasi untuk menyelesaikan hak dan kewajiban masing-masing.

Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kroya-Yogyakarta Lintas Selatan Jawa, Tahap I dan II

Perusahaan mempunyai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja pada proyek Pembangunan Jalur Ganda KA Kroya - Yogyakarta total sebesar Rp.45.738.551.182, sebesar Rp. 27.548.589.277 merupakan penyesuaian harga terutama unsur BBM

Sesuai Surat No. LAP-815/DI/04/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BPKP kepada Dirjen Perkeretaapian mengenai Laporan hasil evaluasi Usulan Penyesuaian Harga Kontrak dengan rekomendasi secara legal dan substansi, Kontraktor dapat dipertimbangkan penyesuaian Harga Kontrak akibat kenaikan BBM dan keterlambatan SPK dengan dibuatkan amandemen kontrak.

Sesuai Surat No. LAP-815/DI/04/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BPKP kepada Dirjen Perkeretaapian mengenai Laporan hasil evaluasi Usulan Penyesuaian Harga Kontrak dengan rekomendasi secara legal dan substansi, Kontraktor dapat dipertimbangkan penyesuaian Harga Kontrak akibat kenaikan BBM dan keterlambatan SPK dengan dibuatkan amandemen kontrak.

Dengan Surat No. PL.102/A.248/DJKA/12/07 tanggal 7 Desember 2007 Dirjen Perkeretaapian menyampaikan surat kepada Menteri Perhubungan mengenai Usulan Penyesuaian harga Kontrak yang dimaksud.

Tanggal 17 Januari 2008 terbit Surat dari Menteri Perhubungan dengan No. A.08/PL.102/MPHB mengenai persetujuan Penyesuaian Harga Kontrak dengan catatan dilakukan amandemen kontrak pasal G.71 dan dilakukan perhitungan kembali sesuai ketentuan berlaku.

Tanggal 11 Pebruari 2008 terbit Berita Acara Re - evaluasi Usulan Penyesuaian Harga No.02/BA-PA/BLN/PLS/II/2008 yang dilakukan oleh Panitia Peneliti pelaksanaan Kontrak (P3K) terhadap usulan penyesuaian harga yang telah diajukan kontraktor dengan hasil evaluasi penyesuaian harga akibat keterlambatan SPK sebesar Rp 68.3M dan kenaikan BBM sebesar Rp 31.7M total sebesar Rp 100M dengan perkiraan porsi Wika sebesar Rp 28.5M.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tagihan bruto tersebut dapat dibayar oleh customer.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Pendapatan Akan Diterima merupakan piutang usaha yang belum dikwitansikan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Rincian Pendapatan akan Diterima pemberi kerja terinci sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Wilayah & Luar Negeri	188,208,689	-
PT Wika Beton	7,673,409,980	603,366,587
PT Wika Realty	3,589,394,640	5,006,581,350
PT Wika Intrade	73,256,978,417	52,902,091,240
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	-	-
Jumlah	84,707,991,726	58,512,039,177

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Pusat Manajemen	1,693,311,747	47,923,635,442
Departemen Sipil Umum	30,808,204,632	44,311,113,281
Departemen Wilayah & Luar Negeri	2,590,308,953	8,996,596,447
Departemen Utilitas	507,268,808	1,506,005,593
Departemen EPC	6,596,451,529	5,031,784,017
Divisi Bangunan Gedung	21,891,104,390	5,393,013,361
PT Wijaya Karya Realty	13,576,468,258	2,057,002,389
PT Wijaya Karya Beton	977,059,169	797,705,025
PT Wijaya Karya Intrade	1,161,518,588	520,717,990
PT Wijaya Karya Gedung	58,262,532	-
Sub Jumlah	79,859,958,606	116,537,573,545
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(16,627,386,621)	(16,627,386,621)
Eliminasi	-	(45,362,138,750)
Jumlah (Bersih)	63,232,571,985	54,548,048,174

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain divisi-divisi konstruksi merupakan piutang perusahaan kepada subkontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan diperhitungkan dengan pembayaran hutang kepada subkontraktor.

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

Piutang lain-lain Departemen Sipil Umum sebesar Rp.30.808.204.632 termasuk Piutang kepada PT Propelat atas Proyek Cikubang sebesar Rp.13.700.000.000, pada tahun 2007 jumlah penyisihan sebesar Rp.13.700.000.000

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang ragu-ragu.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Barang jadi	759,641,669,855	361,388,269,088
Barang dalam proses	10,666,117,126	10,577,491,386
Produk komponen	8,242,570,068	10,021,783,652
Bahan baku dan penolong	158,865,878,821	419,567,946,537
Persediaan dalam pengiriman	3,898,141,062	92,842,038,988
Suku cadang	4,828,600,334	4,346,844,051
Persediaan Aktiva Real estate		
Tanah sedang dikembangkan	118,791,456,626	116,547,195,461
Bangunan sedang konstruksi	58,160,505,606	12,597,605,369
Tanah matang	17,440,233,158	8,707,634,699
Bangunan jadi	3,826,792,114	2,040,356,996
Jumlah	1,144,361,964,770	1,038,637,166,227

- Barang Jadi dan Dalam Proses

Persediaan Barang Jadi dan barang dalam proses merupakan persediaan barang jadi dan barang dalam proses produksi atas produk beton, produk metal dan konversi energi

- Bahan baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal dan konversi energi serta persediaan material konstruksi di proyek-proyek.

Piutang dan Persediaan minimal senilai Rp 84.000.000.000 yang dimiliki perusahaan dijamin pada Bank Mega sesuai dengan akta fiducia baik sekarang maupun dikemudian hari atas fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Wika Beton.

Perseroan mengasuransikan persediaan untuk produk komponen, barang jadi di gudang dan suku cadang pada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 9.135.900.000, dengan polis No.203.204.300.07.0080 dan 203.204.300.07.0081, dengan jangka waktu pertanggungan 20 Juni 2007 sd Juni 2008. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian

10. UANG MUKA

Rincian Uang Muka sebagai berikut :

	2009	2008
Subkontraktor	61,342,461,882	80,046,727,245
Uang muka intern	13,552,764,382	16,727,819,127
Pemasok	166,683,417,999	156,504,451,799
Lain-lain	400,000,000	67,535,163
Jumlah	241,978,644,263	253,346,533,334

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Lain-lain pada uang muka tersebut merupakan persekot operasional pegawai dan pemasaran.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
PPh Pasal 21	1,175,863,796	3,386,520,052
PPh Pasal 22 Impor	27,368,542,490	9,936,749,918
PPh Pasal 22 Waba	27,652,647,429	15,983,906,336
PPh Pasal 23	134,124,113,570	96,101,796,821
PPh Pasal 25 Waba	18,294,668,366	16,048,490,781
Pajak Pertambahan Nilai	120,387,827,278	88,615,377,862
Jumlah	329,003,662,929	230,072,841,770

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Biaya usaha	9,626,641,889	15,403,577,354
Biaya produksi	32,205,031,849	37,096,724,783
Biaya distribusi	100,130,936,647	39,917,137,580
Biaya pengadaan	1,726,739,937	1,418,444,073
Biaya pengelolaan	11,656,173,888	11,255,542,429
Biaya sewa dan asuransi	498,171,088	1,275,992,593
Lainnya (Peralatan kecil, alat tulis dan bahan bakar)	1,753,061,536	1,664,933,448
Jumlah	157,596,756,834	108,032,352,260

Biaya Usaha Dibayar Dimuka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Biaya distribusi dibayar dimuka merupakan biaya atas distribusi produk beton dan intrade yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk beton dan produk intrade.

13. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan perusahaan dalam rangka memperoleh / pelaksanaan pekerjaan kontrak konstruksi. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Dana jaminan usaha pada tanggal 30 Juni 2009 senilai Rp 1.712.424.404 dan Rp 1.585.692.159 pada tahun 2008.

14. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN

	2009	2008
Aktiva Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya (Persero)	-	10,688,190,173
- PT. Wijaya Karya Beton	-	-
- PT. Wijaya Karya Realty	3,666,528,245	864,509,107
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	3,666,528,245	11,552,699,280
Kewajiban Pajak Tangguhan		
- PT. Wijaya Karya Beton	(3,690,594,864)	(750,292,700)
- PT. Wijaya Karya Realty	-	-
- PT. Wijaya Karya Intrade	(3,003,170,441)	(3,468,808,395)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(6,693,765,305)	(4,219,101,095)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(3,027,237,060)	7,333,598,185

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, sebagai berikut:

TAHUN 2009				
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
2. PT. Wijaya Tama Perkasa	40.00%	15,000,000,000	(15,000,000,000)	-
3. PT. Marga Kunci Cengkareng	10.00%	3,000,270,000	-	3,000,270,000
3. PT. Marga Nujyasumo Agung	20.00%	-	116,800,000,000	116,800,000,000
Jumlah		19,708,510,000	101,800,000,000	121,508,510,000

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

TAHUN 2008				
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Penyertaan Awal Periode	Penambahan / (Pengurangan)	Jumlah Penyertaan Akhir Periode
1. PT. WIKA - NGK Insulators	18.70%	1,708,240,000	-	1,708,240,000
Jumlah		1,708,240,000	-	1,708,240,000

PT. WIKA - NGK INSULATOR

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 76 dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat dihadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5652-HT.01.01.TH'88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 1988.

Anggaran Dasar WIKA NGK telah beberapa kali mengalami perubahan yang perubahan terakhirnya, antara lain sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar WIKA-NGK, adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3, tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang berkedudukan di Ciputat.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit "high tension porcelain insulators" dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produknya diwilayah Indonesia maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat dihadapan Sarina Sihombing, SH, Notaris di kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.630.000,- / US\$ 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah US\$	%
Modal Dasar	5,620	Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620.00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	1,048	Rp 1.708.240.000/ US\$ 1,048,000	18.65%
NGK Insulators Ltd	3,048	Rp 4.968.240.000/ US\$ 3,048,000	54.23%
Sumitomo Corporation	1,524	Rp 2.484.120.000/ US\$ 1,524,000	27.12%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,620	Rp 9.160.600.000 / US\$ 5,620,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**PT. WIJAYA TAMA PERKASA**

PT.Wijaya Tama Perkasa didirikan pada tanggal 1 April 2008 berdasarkan Akte Perseroan Terbatas No 04 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan usaha PT Wijaya Tama Perkasa adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha dibidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan / kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, import, eksport, distributor, dan pemasok.

Berdasarkan akte tersebut struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Tama Perkasa adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	150,000	150,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Wijaya Karya (Persero)	15,000	15,000,000,000	40.00%
PT Margatama Perkasa	15,000	15,000,000,000	40.00%
PT Kartika Marga Sakti	7,500	7,500,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37,500	37,500,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	112,500	112,500,000,000	

PT. Marga Kunciran Cengkareng

Perusahaan memiliki 329.700 lembar saham yang merupakan 10% hak kepemilikan, PT Marga Kunciran Cengkareng yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Bahwa berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akta Pendirian Perusahaan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) nomor : 07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Angraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta, Para Pihak sepakat untuk memenuhi Modal ditempatkan dan disetor sebesar :

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.9.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	3,297,000	30,002,700,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT. Jasa Marga	659,400	6,000,540,000	20.00%
CMS	1,978,200	18,001,620,000	60.00%
PT. Wijaya Karya	329,700	3,000,270,000	10.00%
PT. Nindya Karya	164,850	1,500,135,000	5.00%
PT. Istaka Karya	164,850	1,500,135,000	5.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,297,000	30,002,700,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**PT. MARGA NUJYASUMO AGUNG**

Perusahaan memiliki 120.000.000 lembar saham yang merupakan 28.24% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Pemegang Saham	Nilai Nominal @Rp.1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	600,000,000	600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT. Moeladi	152,333,333	152,333,333,000	25.39%
PT. Jasa Marga	327,666,667	327,666,667,000	54.61%
PT. Wijaya Karya	120,000,000	120,000,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600,000,000	600,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel	-	-	

16. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Tanah belum dikembangkan senilai Rp 42.489.496.738 merupakan tanah milik Wika Realty yang berlokasi di Tamansari Puri Bali seluas 38.033 m2 dan Tanah di Pelabuhan Ratu Sukabumi seluas 259.605 m2..

17. AKTIVA TETAP

	Saldo awal 1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 30 Juni 2009
Harga Perolehan:				
Hak atas tanah	116,615,794,778	224,000,000		116,839,794,778
Bangunan	88,469,100,930	2,536,549,121	-	91,005,650,051
Prasarana	21,941,815,787	2,008,445,693	-	23,950,261,480
Perlengkapan kantor	13,341,259,363	887,565,861		14,228,825,224
Peralatan pabrik dan proyek	251,627,062,759	12,196,605,623	-	263,823,668,382
Kendaraan	3,173,904,100	841,728,469	-	4,015,632,569
Aktiva tetap dlm penyelesaian	9,597,076,383	695,918,472	2,953,846,874	7,339,147,981
Jumlah	504,766,014,100	19,390,813,239	2,953,846,874	521,202,980,465
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	28,377,192,001	3,646,361,817	-	32,023,553,818
Prasarana	5,343,677,208	1,064,897,269	-	6,408,574,477
Perlengkapan kantor	10,824,083,172	980,308,808	-	11,804,391,980
Peralatan pabrik dan proyek	122,150,120,187	23,915,692,665	-	146,065,812,852
Kendaraan	2,193,096,450	667,752,344	-	2,860,848,794
Jumlah	168,888,169,018	30,275,012,903	-	199,163,181,921
Nilai Buku	335,877,845,082			322,039,798,544

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

17. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran dan Gempa Bumi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Penanggung	Nomor Polis	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
PT. ASURANSI UMUM MEGA	IP.01.01.08.002637	20/10/08 - 20/10/09	2,469,100,000
PT. ASURANSI UMUM MEGA	IP.01.01.08.002638	20/10/08 - 20/10/09	675,600,000
PT. ASURANSI HIMALAYA PELINDUNG	PST.0102/2007 - 00132	26/08/08 - 26/08/09	642,026,000
PT. ASURANSI HIMALAYA PELINDUNG	PST.0102/2007 - 00132	26/08/08 - 26/08/09	4,835,140,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.13.07.00421/09	10/09/08 - 10/09/09	29,064,700,000
PT. ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA	02.00.13.07.00422/09	10/09/08 - 10/09/09	29,064,700,000
	Jumlah		66,751,266,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Beban penyusutan periode Januari s.d. Juni 2009 Rp. 30.275.012.903 dan Rp 14.727.044.245 pada tahun 2008.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup

Aktiva tetap berupa tanah serta bangunan di atasnya yang berlokasi di Bekasi dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Bukopin. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Surabaya, Ciracas, dan Cipinang Jakarta Timur dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Deli Serdang, dan Lampung Selatan dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada WIKA Beton pada Bank Mega. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Cipinang, Karangrejo, dan Kembang Kuning dijamin atas fasilitas kredit pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Boyolali dijamin atas fasilitas kredit modal kerja pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa tanah (17 Sertifikat HGB) dijamin oleh WIKA-Realty atas fasilitas kredit pada Bank BTN (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa peralatan, mesin, kendaraan bermotor, dan peralatan proyek senilai Rp.2.214.214.426 dijamin pada Bank Mandiri. (lihat catatan 19)

Aktiva tetap berupa peralatan dan mesin senilai Rp.5.000.000.000 dijamin pada Bank Niaga. (lihat catatan 19)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

	Saldo awal 1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo akhir 30 Juni 2008
Harga Perolehan:				
Hak atas tanah	114,592,031,351	427	-	114,592,031,778
Bangunan	44,145,281,838	26,018,937,295	-	70,164,219,133
Prasarana	7,412,507,826	-	1,531,934,343	5,880,573,483
Perlengkapan kantor	10,895,516,567	614,132,262	-	11,509,648,829
Peralatan pabrik dan proyek	175,608,057,399	8,144,990,840	-	183,753,048,239
Kendaraan	3,050,499,468	-	2,689,858,968	360,640,500
Aktiva tetap dlm penyelesaian	21,087,081,136	28,158,171,624	26,018,937,295	23,226,315,465
Jumlah	376,790,975,585	62,936,232,448	30,240,730,606	409,486,477,427

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

17. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan				
Bangunan	22,105,270,418	2,554,908,006	-	24,660,178,424
Prasarana	4,312,252,028	826,628,686	-	5,138,880,714
Perlengkapan kantor	8,837,015,628	364,450,163	-	9,201,465,791
Peralatan pabrik dan proyek	95,454,242,844	7,708,300,081	-	103,162,542,925
Kendaraan	581,222,563	1,185,624	222,969,332	359,438,855
Jumlah	<u>131,290,003,481</u>	<u>11,455,472,560</u>	<u>222,969,332</u>	<u>142,522,506,709</u>
Nilai Buku	<u>245,500,972,104</u>			<u>266,963,970,718</u>

18. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERASI

Akun ini merupakan setoran dana kerja sama operasi dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO, Suromadu BT Tengah	40,569,245,933	37,012,845,670
Wika-IKPT-Adhikarya, TPPI	20,511,969,864	26,504,161,113
Wika-Nindyakarya, Karajae	-	112,186,934
Wika-Mirai JO, Proyek Amandit Kalimantan	12,626,575,103	20,155,316,493
Wika-Sacna JO, Proyek Bendung Mamak Kalimantan	1,142,997,262	6,966,873,578
Wika-Adhikarya, Batang Tongar	3,785,877,942	5,167,737,994
Wika-Pelita Proyek Jalan Meulaboh-Tapak Tuan	4,389,646,822	4,299,140,283
Wika-Waskita JO, Cikapayang Bandung	3,846,245,912	3,846,245,912
Wika-Hutama JO CA-1 Lampung	-	2,609,580,432
Wika- JO Causeway Suramadu	3,632,736,814	2,174,967,875
Wika- PP JO Cokroyasan Jawa Tengah	-	403,492,498
Wika- PP JO Bengawan Solo Jawa Tengah	833,173,229	-
Wika- Shimizu JO Sabo Dam Merapi Jawa Tengah	2,575,926,511	-
Wika-Adhikarya JO, Tuban	-	1,906,713,378
Wika-Hazama JO, Sabo	4,293,713,518	1,850,984,851
Wika-DGI, Proyek Kanjiro Sulawesi	-	1,392,995,633
WIKI-REALTY - JO (Ciomas Hills dan Tamansari Samarinda)	-	747,539,816
Wika-Pelita JO, Cut Nyak Dhien	-	702,870,536
Wika-Karka-Agranusa JO, WTP Berau	1,975,920,843	-
Wika-Pelita Proyek Ulee Lheu	(100,000)	254,578,555
Wika-MITSUI, Bendung Babat Jawa Timur	(10,859,202)	235,355,062
Wika-BK JO, Proyek Bawakaraeng tahap 2	-	144,998,900
Wika-PP-SACNA JO, Panti Rao	(429,195,373)	(19,970,376)
Wika-Adhikarya-Waskita, Sungai Ular	1,168,246,537	(2,412,488,072)
Wika-Waskita-HK-PP JO, Jati Gede	(9,465,980,421)	(3,433,250,246)
Wika-PP JO, Cengkareng FO	1,178,394,199	-
Wika-Hutama Pelabuhan Genoa Bali	-	8,637,110
Wika-Himpun Karya JO, Sungai Kayan Bulungan	2,644,784,332	-
Wika-Bumi Intan Perkasa JO, Jalan Nintombong-Sarmi	139,807,374	73,458,939
Wika-Brantas-Mahir JO Jalan Lintas Barat Sulanewsi Selatan	10,013,503,189	-
Wika-Adhikarya-DGI JO Pati Rembang	752,540,867	31,963,575
Wika-Raden Panji Suprpto JO Liang Anggang Pelaihari	2,786,780,913	378,328,500
Wika JO Pangkalan Lada - Pangkalan Bun	2,866,837,211	68,075,813
Wika-Nindya Karya JO Cikro Girder	1,442,109,698	31,257,155
Wika-PP-Kartika Bhakti JO Jalan MERR II-C	1,167,016,631	-
Wika-Adhikarya JO Bosem Morokembangan	24,811,562	-
Wika JO Jembatan Kakap	188,998,233	-
Wika JO Lhok Guci	194,368,380	-
Jumlah	<u>114,846,093,883</u>	<u>111,214,597,911</u>

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

19. AKTIVA LAIN-LAIN	2009	2008
Keanggotaan Golf Club	708,279,560	708,279,560
Tanah Belum Dikembangkan Buniwangi	-	6,175,845,135
Tanah Belum Dikembangkan Pampang	-	1,903,650,318
Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha	12,000	12,000
Properti Klub Tamansari Persada Raya	14,941,754,711	15,088,940,523
Properti Klub Tamansari Persada Kemala	3,092,795,787	3,142,176,471
Properti Klub Tamansari Persada Bogor	1,784,370,005	1,855,078,758
Properti Klub Tamansari Pesona Bali	16,929,011,438	16,948,619,281
Properti Klub Tamansari Bukit Bandung	3,438,000,000	3,438,000,000
Persediaan Slow moving	496,844,345	681,476,965
Beban Ditangguhkan	1,950,818,151	343,753,937
Aktiva eks Bisnis Unit Metal & Dies (wika intrade)	8,107,110,323	4,713,975,703
Kendaraan & Peralatan eks Proyek Aceh	2,228,087,680	4,445,581,050
Peralatan eks Proyek JO	2,794,286,730	5,008,678,856
Lain-lain	121,797,769	484,370,165
Jumlah	56,593,168,499	64,938,438,722

- Keanggotaan Golf Club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan keanggotaan Golf Club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku
- Aktiva tetap yang tidak digunakan, merupakan reklasifikasi dari akun yang bersangkutan.
- Aktiva lain-lain Property Club Tamansari merupakan fasilitas milik PT Wijaya Karya yang ada pada masing-masing kawasan Tamansari yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Wika Realty.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pokok Pinjaman	2009	2008
Hubungan Istimewa		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	126,608,033,393	58,244,487,556
PT. Bank Tabungan Negara	14,393,016,194	-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17,500,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,092,194,953	-
Sub Jumlah	142,093,244,540	75,744,487,556
Pihak ketiga		
PT. Bank Mega	113,097,615	6,157,517,364
PT. Bank DBS	-	2,694,357,472
PT. Bank Niaga	80,195,039,982	26,952,504,740
PT. Bank Danamon	412,726,559	26,492,335,858
PT. Bank Panin	70,000,000,000	99,000,000,000
PT. Bank Central Asia	5,000,000,000	-
Lembaga Keuangan Non Bank		
PT. Daksa Kalimantan Putra	26,617,469,070	35,054,721,407
PT. Ventura	-	20,000,000,000
Sub Jumlah	182,338,333,226	216,351,436,841
Jumlah	324,431,577,766	292,095,924,397

PT Bank Mega Tbk.

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Peubahan Kondisi Fasilitas Kredit dari Bank Mega No.282/CRB2/09 tanggal 18 Juni 2009 atas Akta Perubahan X No.07 tanggal 4 Mei 2007 dengan komposisi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.5.000.000.000 (Rupiah penuh), Bank Garansi Line sebesar Rp.500.000.000.000 (Rupiah penuh). Atas Pinjaman Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja Tanpa Schedule dikenakan bunga floating rate sebesar 13% per tahun. Fasilitas Bank Garansi hanya untuk tambahan modal kerja atas pekerjaan yang diterima dan digunakan untuk memenuhi syarat dalam setiap pekerjaan yang didapat. Total Fasilitas Bank dari Bank Mega Rp 505.000.000.000 (Rupiah penuh). Masa berlaku perjanjian sampai dengan 5 Juli 2010.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Pinjaman ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 60.000.000.000 dan hak atas tanah yang berlokasi di Bekasi, Bandung, Surabaya, dan hak atas tanah atas nama anak Perusahaan, PT Wijaya Karya Beton, yang berlokasi di Deli Serdang dan Lampung Selatan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sertifikat atas tanah HGB No. 21/Kel.Gayungan Surabaya, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - b. Sertifikat atas tanah HGB No.0410/Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur yang tercatat atas nama Perseroan
 - c. Sertifikat atas tanah HGB No. 1414/Cipinang Cempedak Jakarta Timur, tercatat atas nama Perseroan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali Addendum, terakhir sesuai Surat Bank Mandiri No : CBG.CB2/SPPK/D04.010/2009 beberapa perubahan fasilitas kredit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit kredit tetap sebesar Rp.60.000.000.000 (Rupiah penuh).
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit kredit tetap sebesar Rp.250.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Standby Loan KMK Subkont) dengan limit kredit tetap sebesar Rp.150.000.000.000 (Rupiah penuh).
4. Akte Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-006/NCL-CRG/2002 Akta No. 22 tanggal 7 Agustus 2002 yang telah mengalami addendum sebanyak 8 (delapan) kali terakhir dengan No. TOP.CRO/CLA.272/ADD/2008 tanggal 13 Mei 2008 dengan limit Non Cash Loan sebesar Rp.1.500.000.000.000 (Rupiah penuh).

Syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang tertuang dalam perpanjangan ini adalah KMK Revolving sebesar Rp 60.000.000.000 (rupiah penuh),
- b. Perpanjangan jangka waktu FASILITAS KMK LAMA selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Mei 2009 sampai dengan 10 Mei 2010.
- c. Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 13% per tahun dan wajib dibayar efektif pada tanggal 23 setiap bulannya.
- d. Mengubah ketentuan tentang Agunan dengan rincian sebagai berikut :
 1. Agunan Non Fixed Assets.
 - Piutang / Tagihan berdasarkan kontrak proyek dan persediaan yang telah diikat Fidusia serta omzet proyek yang diikat cession.
 2. Agunan Fixed Asset.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 1174/Cipinang Cempedak, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 250/Karangrejo, yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah dan bangunan sport club di atasnya di Jakasampurna Bekasi.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 0444 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Sertifikat atas tanah HGB No. 0436 / Ciracas -Kelapa Dua Wetan yang tercatat atas nama Perseroan.
 - Seluruh peralatan proyek yang telah diikat Fidusia, yakni 4 (empat) unit alat berat.

PT Bank DBS Indonesia

Pinjaman pada PT Bank DBS Indonesia merupakan pinjaman fasilitas modal kerja (revolving) dengan tingkat bunga sesuai tarif SBI + 2,5% per tahun tertuang dalam Perubahan Perjanjian fasilitas Perbankan No. 175/PFP-DBSI/VIII/2008 tanggal 7 Juli 2008 dengan Fasilitas Perbankan maksimum senilai Rp 370.000.000.000 dan Surat DBS No: 29/CB/OUL/2009 tanggal 23 Februari 2009.

Fasilitas yang disediakan berupa :

- a. Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum Rp 15.000.000.000 (rupiah penuh)
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dengan nilai maksimum Rp 62.500.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. Letter of Credit dengan nilai maksimum Rp 62.500.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- d. Bank Garansi dengan nilai maksimum Rp.175.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.
- e. Standby Letter Of Credit Facility (SBLC) dengan nilai maksimum Rp 25.000.000.000 (rupiah penuh) atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh BI yang setara dengan nilai tersebut.

Fasilitas berlaku sampai dengan 7 Juli 2009 dan dijamin dengan omzet kontrak minimal senilai 125% dari total kredit tertarik (CL & NCL)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Perusahaan telah mendapat persetujuan penambahan dan perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sesuai surat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor : R.II.14.ADK/DKR/01/2009 tanggal 22 Januari 2009, pihak bank telah menyetujui Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond PT Wijaya Karya sebagai berikut :

- 1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond Pseudo R/K dengan Max. Co menurun sesuai dengan penyelesaian proyek dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 (rupiah penuh).
- 2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.500.000.000.000 (rupiah penuh) yang akan digunakan sebagai tambahan modal kerja proyek-proyek yang ditangani PT Wijaya Karya.
- 3. Jangka waktu fasilitas kredit berlaku dihitung sampai dengan 30 November 2009.
- 4. Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 13%. (subject to review).

Fasilitas Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4/Kembang Kuning atas nama PT Wijaya Karya (Persero) dengan luas tanah 124.417 m2 dan luas bangunan 29.082 m2 terletak di propinsi Jawa Barat, Kota Bogor.
 - i. Piutang Usaha Proyek Pembangunan Muara Karang Gas Power Plant Project Jakarta Utara senilai Rp 245 M
 - ii. Kontrak Proyek Infrastruktur penanganan Lumpur Lapindo Paket 3 senilai Rp 362 M
 - iii. Kontrak Proyek PLTU Banten - Labuan meliputi Civil Work 398M dan Jetty & Marine work senilai Rp 403M
 - iv. Piutang-piutang usaha dan omzet kontrak proyek-proyek, baik yang telah dan / atau akan dimiliki oleh PT Wijaya Karya senilai 300M.

PT Bank Danamon Tbk

Saat ini masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Mei 2007 serta sesuai Surat Perpanjangan sementara pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas I berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (Overdraft) bersifat Revolving (uncommitted) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 bulan ditambah Margin. Margin saat ini 3% (tiga persen) per tahun.
- Fasilitas II berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) / Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimum PSE-FX tidak lebih dari US\$ 100.000,- (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) dan / atau jumlah maksimum SR tidak lebih dari US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika)

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia.Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 8 Mei 2007 serta addendum terakhir (2009) masih dalam proses dan pihak Bank Danamon sepakat dan setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Revolving yang diberikan Bank adalah Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 400.000.000.000,- (rupiah penuh) ekuivalen dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan/ atau mata uang lain yang tersedia di Bank, yang dapat dipergunakan dalam bentuk:
 - i. Sight Letter of Credit (L/C) Impor dan/ atau Sight Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah Rp 400.000.000.000 (rupiah penuh) L/C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - ii. Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/atau Usance Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) L/C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - iii. L/C Impor dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Usance Payable At Sight jumlah Rp 300.000.000.000 (rupiah penuh) L /C Validity maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari dengan tujuan untuk keperluan impor raw materials, peralatan dan mesin.
 - iv. Bank Garansi jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
 - v. Stand By Letter of Credit (SBLC) Jumlah Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) Guarantee Tenor maksimum 180 (seratus delapan puluh) hari untuk Bid Bond, Retention Bond, dan Custom Bond Guarantee Tenor maksimum 12 (dua belas) bulan untuk Performance Bond, Payment Bond, dan Counter Guarantee.
- Jangka Waktu Fasilitas Kredit sementara sampai dengan 22 Juli 2009.

PT Bank PANIN Tbk

Sesuai Surat perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank PANIN.Tbk No.17 Tanggal 15 Juni 2009, dengan klausul penurunan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas money market menjadi sejumlah maksimal Rp.70.000.000.000 (rupiah penuh).

Tujuan kredit akan digunakan sebagai modal kerja umum

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 16 Juni 2010

Jangka waktu pinjaman adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan untuk setiap penarikan pinjaman dengan ketentuan tanggal jatuh tempo setiap pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang akan digunakan oleh PT WIKA.

Atas tiap jumlah uang yang terhutang atau sisanya yg belum dibayar lunas atas pemberian fasilitas kredit, perusahaan wajib membayar bunga kepada Bank sebesar:

1. Untuk jangka waktu pinjaman selama 1 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 4% per tahun.
2. Untuk jangka waktu pinjaman selama 3 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 4,5% per tahun.
3. Untuk jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sebesar tingkat suku bunga SBI berjangka 1 bulan ditambah 5% per tahun.

Sedangkan bilamana perusahaan tidak atau lalai membayar lunas jumlah pokok yg terhutang, bunga atau lain-lain yang wajib dibayar sesuai dengan perjanjian maka tanpa mengurangi kewajiban Debitur untuk tetap membayar jumlah uang yg telah wajib dibayarnya, perusahaan wajib membayar bunga denda atas jumlah uang yg tidak atau lalai dibayar tersebut sebesar 3% per tahun di atas bunga yg berlaku saat itu.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bunga denda dihitung secara harian mulai dr hari dan tanggal jatuh tempo jumlah uang yang wajib dibayar.

Selain hal-hal diatas perusahaan juga wajib membayar provisi, biaya administrasi dan biaya lain-lain yang dikeluarkan oleh Bank kepada pihak ketiga.

Untuk menjamin pembayaran yang lunas, penuh dan dengan sebagaimana mestinya setiap jumlah uang yang terhutang maka perusahaan telah bersedia melakukan perjanjian jaminan piutang kepada kreditur yang akan diatur dalam akte perjanjian fidusia.

Apabila hasil penjualan dari objek jaminan fidusia tidak mencukupi untuk melunasi semua apa yg wajib dibayar oleh perusahaan kepada Bank, maka perusahaan tetap terikat membayar lunas sisa uang yg masih harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit.

Pembebanan Jaminan Fidusia ini akan berakhir dengan sendirinya pada saat perusahaan telah membayar semua kewajibannya kepada PT Bank Panin Tbk.

- **PT WIKA BETON**

PT Bank Mega Tbk

PT Wijaya Karya Beton memiliki fasilitas kredit Rekening Koran (PRK) dan Kredit Modal Kerja Tanpa Skedul dari Bank Mega sesuai dengan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2000 no. 23, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai perubahan XII perpanjangan kredit tanggal 5 Desember 2008, dengan jangka waktu 6 Desember 2008 s.d 6 Desember 2009, dengan tingkat bunga 12,50%. Fasilitas Kredit sebesar Rp 5.000.000.000 berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 31.000.000.000, dengan jumlah penarikan sebesar 70% dari nilai kontrak. dan fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp 15.000.000.000 digunakan hanya untuk tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah rincian sebagai berikut :

- Tanah seluas 33.834 M2 yang terletak di Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Kapasa, Sulawesi Selatan, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No 6/Kapasa.
- Tanah seluas 18.570 M2 yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Sunggal, Desa Dei Semayang, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 101/Sei Semayang.
- Tanah seluas 33.615 M2 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Natar, Desa Bumi Agung, Lampung, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No. 8/Bumi Agung.
- Mesin-mesin yang berada di pabrik yang terletak di Medan, Lampung dan Makassar.
- Piutang dan/atau persediaan yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun dikemudian hari minimal senilai Rp 84.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

PT Wika Beton memperoleh fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sesuai Akte Perjanjian Kredit Modal Kerja antara PT WIKA Beton dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertuang dalam bentuk persetujuan atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk perpanjangan jangka waktu KMK Revolving dan perpanjangan jangka waktu serta tambahan limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C, SKBDN dan Bank Garansi) dari PT Bank Mandiri ke PT WIKA Beton No.CBG.ONE/SPPK/RD2.055/2008 tanggal 05 Mei 2008 yang merupakan addendum kedua atas perjanjian Kredit Modal Kerja No: KPCOD/016/PK.KMK/2006, Akta tanggal 5 Juni 2006 Nomor 11, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ketentuan yang tertuang adalah sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

- | | |
|-----------------------|--|
| 1 Limit Kredit -Tetap | : Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar Rupiah) |
| 2 Jenis Kredit | KMK |
| 3 Sifat Kredit | Revolving |
| 4 Tujuan Penggunaan | Tambahan Modal kerja dalam rangka membiayai produksi berbagai beton pra cetak |
| 5 Jangka Waktu | 11 Mei 2009 s/d 10 Mei 2010 |
| 6 Suku bunga | 12.00% p.a dibayar efektif dan berubah sesuai dengan ketentuan bank Mandiri, dan dibebankan setiap tanggal 23. |
| 7 Provisi | 1% p.a dari limit kredit |
| 8 Denda | 2% pertahun diatas tingkat suku bunga kredit, bila terlambat pembayaran |
| 9 Agunan | |
| 1) Agunan utama | Piutang dan stock dgn nilai minimal Rp.72,4 milyar |
| 2) Agunan Tambahan | |
- a. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan-bangunan dan atau segala sesuatu yang telah atau dikemudian hari akan didirikan diatasnya, luas tanah 65.103 m2 terlatak di Jl. Raya Kejapanaan-Mojosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB no. 14, 25 dan 408 atas nama Wika Beton, telah diikat dan dipasang hak tanggungan senilai Rp. 15.000 juta, nilai pengikatan akan ditingkatkan sehingga menjadi Rp.25.000 juta.
- b. Alat berat dan peralatan pabrik diikat secara Fiducia minimal senilai Rp. 10.000 juta.

Atas jaminan tersebut diserahkan dan diikat sesuai dengan ketentuan serta diasuransikan.

II Fasilitas Non Cash Loan

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Limit Non Cash Loan | Rp. 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah) |
| 2. Tujuan Penggunaan | |
| | a. Penerbitan Garansi bank a.l. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan uang muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran dan Counter guarantee, maksimum sebesar Rp.15 milyar. |
| | b. Pembukaan Letter of Credit (L/C) dan atau SKBDN, yang bersifat Sight, Usance, atau (UPAS) dengan tenor maksimum 180 hari, maksimum sebesar Rp.5 Milyar. |
| 3. Jangka Waktu | 11 Mei 2008 s/d 10 Mei 2010 |
| 4. Agunan | |
| Utama | Terkait dengan jaminan utama fasilitas KMK |
| Tambahan | Terkait dengan jaminan tambahan fasilitas KMK |

PT Bank Niaga

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Niaga sesuai dengan Perjanjian kredit No. 266/CBG/JKT/05 dan No. 267/CBG/JKT/05 tanggal 12 September 2005 yang dibuat di bawah tangan. Sebagaimana diubah dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 427/AMD/CBG/JKT/08 tertanggal 1 September 2008 (selanjutnya berikut diperpanjang, perubahan dan penambahannya disebut "Perjanjian Kredit", dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor : 392/AMD/CBG/JKT/06, berdasarkan mana bank telah memberikan fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp. 12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah) kepada perseroan (selanjutnya disebut "Fasilitas Kredit") yang dibuat dan ditandatangani tanggal 6 Nopember 2006.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Bank Niaga memberikan fasilitas kredit berupa :

1. Pinjaman Tetap dengan jumlah sebesar Rp 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah), tingkat suku bunga pinjaman 15,25% per tahun.

Penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai modal kerja PT Wika Beton.

Jangka waktu pinjaman adalah 11 September 2008 sampai dengan 11 September 2009. Dengan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian kredit tidak diubah dan dengan demikian tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat antara Bank dan Peminjam.

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian untuk panjar melalui Rekening Koran Nomor : 525/AMD/CBG/JKT/08 Bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas PRK yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008, diperpanjang jangka waktunya sampai dengan tanggal 11 September 2009.

2. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 15,25% per tahun.

Penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai kegiatan operasional usaha (modal kerja) PT Wika Beton.

Jangka waktu pinjaman adalah 11 September 2008 sampai dengan 11 September 2009.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut perusahaan memberikan jaminan kepada Bank Niaga berupa :

- a) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 101, 160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah atas nama peminjam dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp 6.262.000.000,- (enam milyar dua ratus enam puluh dua juta rupiah).
- b) Fidusia atas inventori milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- c) Fidusia atas tagihan peminjam kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- d) Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

PT WIKA REALTY**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Wika Realty memperoleh fasilitas pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Niaga sesuai surat No. 529/AP/CBG..II/VII/07 tanggal 27 Juni 2007, dengan plafon pinjaman transaksi khusus sebesar Rp. 24 Milyar dan Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.1 Milyar. Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan (APHT) atas tanah, sebanyak 14 sertifikat a.n. PT Wijaya Karya seluas 116.118 M2 yang berlokasi di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat, Fidusia atas rekening senilai Rp 1.000.000 dan assignment dari proceed contract proyek yang dibiaya minimal 120% dari outstanding

PT Wika Realty memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafond sebesar Rp. 34.000.000.000 sesuai dengan Perjanjian Kredit No.: 350/AMD/CBG/JKT/08 dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafond Rp. 1.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No.:351/AMD/CBG/JKT/08).

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Ketentuan dan syarat-syarat pokok yang diatur dalam perjanjian, sebagai berikut:

I. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Jumlah	: Rp 34.000.000.000
Penggunaan Dana	Bidang Konstruksi :
	- Working capital untuk financing proyek-proyek WR dan atau refinancing existing proyek-proyek yang dibiayai secara self financing.
	- Besarnya penarikan pinjaman adalah 80% dari nilai progress proyek atau 80% dari nilai tagihan kepada Bowheer, mana yang paling rendah.
	Bidang Realty :
	- Digunakan untuk modal kerja pembangunan perumahan dan sarana/prasarana diluar pematangan lahan.
	- Besarnya penarikan pinjaman maksimum 80% Rencana Anggaran Biaya perumahan.
	Fasilitas Letter Of Credit
	- Fasilitas Letter of Credit atas unjuk ("Sight L/C" dan/ atau Berjangka ("Usance L/C") dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak melebihi jumlah Rp.10.000.000.000,-
Suku Bunga	: 11,5% pa
Provisi	: 1% pa. atas plafon
Jatuh Tempo	: 14 Juni 2010.

II. Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Plafon	: Rp 1.000.000.000
Penggunaan dana	: Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang sifatnya mendesak.
Jangka Waktu	: 1 tahun
Sifat	: Revolving basis
Suku Bunga	: 12% pa. (subject to change)
Pembayaran bunga	: Setiap awal bulan.
Provisi	: 1 % pa. atas
Jatuh Tempo	: 14 Juni 2010.

Jaminan :

1. APHT senilai Rp 517.150.000,- atas tanah HGB No. 029, 032, 033, 037, 038, 047 dan 048 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat.
2. APHT senilai Rp 23.238.000.000,- atas tanah HGB No. 021, 025, 028, 035, 039, 046, 059, 060, 063 dan 065 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Curug, Sawangan, Depok, Jawa Barat.
3. APHT senilai Rp 23.690.000.000,- atas tanah HGB No. 754 a/n PT. Wijaya Karya (Persero) di Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur.
4. Gadai dan Kuasa Cair atas rekening Peminjam sebesar Rp. 1.000.000.000,-
5. Jaminan-jaminan tersebut juga terikat secara "Cross Collateralized" terhadap fasilitas-fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Bank.
6. Assignment dari proceed contract proyek yang dibiayai/AR yang dibiayai minimal 120 % dari outstanding.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

PT Wika Realty mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07.149 dan Perjanjian Kredit Modal Kerja Line No. 07.150 pada bulan September 2007.

Sesuai dengan surat permohonan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2008, telah disetujui kredit modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

I. Kredit Modal Kerja Plafond

Plafon	: Rp 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) terdiri dari:
	a. Tambahan KMK maksimum Rp. 7.500.000.000,-
	b. KMK berjalan maksimum Rp. 7.500.000.000,-
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha property, konstruksi dan building manajemen (tidak termasuk pembelian dan pengolahan tanah) dengan target penjualan tahun 2008 sebesar Rp 306.508 juta.
Jangka waktu	: Sejak penandatanganan PK sampai dengan jatuh tempo fasilitas tanggal 24 September 2009
Bentuk/Sifat	: R/C terbatas
Suku Bunga	: 12,25% pa atau sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal penandatanganan PK dan direview setiap bulan sekali untuk disesuaikan dengan tarif yang berlaku pada saat itu.

II. Kredit Modal Kerja Line

Maksimum	: Rp 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar Rupiah) terdiri dari:
	a. Tambahan KMK Line maksimum Rp. 15.000.000.000,-
	b. KMK Line berjalan maksimum Rp. 10.000.000.000,-
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha property, konstruksi dan building manajemen (tidak termasuk pembelian dan pengolahan tanah) dengan target penjualan tahun 2008 sebesar Rp 306.508 juta.
Jangka Waktu	: Sejak tanggal penandatanganan kredit sampai dengan jatuh tempo fasilitas tanggal 24 September 2009
Bentuk/Sifat	: Transaksional bersifat Clean up System
Suku Bunga	: 12,25% p.a. yang akan ditinjau kembali setiap bulan untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank BNI pada saat itu.

III. Plafond Garansi Bank

Maksimum	: Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) terdiri dari:
	a. GB Berjalan Rp. 2.500.000.000,-
	b. GB Tambahan Rp. 7.500.000.000,-
Keperluan	: Untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan, dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta
Jangka Waktu	: Disesuaikan dengan fasilitas kredit berjalan yang sejak tanggal penandatanganan PPGB sampai dengan 24 September 2009

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas Kredit tersebut dijamin dengan :

1. Tanah kosong di jalan RS. Fatmawati, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Terdiri dari 3 sertifikat :
 - a. SHGB No. 1877 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 29 Mei 2036. Surat Ukur No. 06695/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.300 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 7.744.400.000,-
 - b. SHGB No. 1873 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 31 Mei 2036. Surat Ukur No. 06696/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.170 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 6.318.000.000,-
 - c. SHGB No. 1876 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 sd 31 Mei 2036. Surat Ukur No. 06694/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.810 m2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp 8.238.000.000,-
2. Tanah kosong di jalan Ringroad MT. Haryono, Kel. Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No 753 an. PT Wijaya Karya Realty tanggal 30 Desember 1999 sd 29 Desember 2019. Surat Ukur no. 404/Gn. Samarinda/1999 tanggal 30 Desember 1999 seluas 12.930 m2. Akan diikat hak tanggungan Rp 7.111.500.000,
3. Tanah, bangunan dan kolam renang (Sport Club) di Komplek Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No.1, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No. 1122 an. PT Wijaya Karya Realty. Surat Ukur No. 89/Gunung Samarinda/2001.Imb No. 280/DPKP/BU/GS tanggal 17 Juni 2002. Akan diikat hak tanggungan Rp 3.390.000.000
4. Jaminan piutang (fiducia) senilai Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh milyar rupiah).

PT WIKA INTRADE**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****1. Fasilitas Kredit Khusus Untuk Pembiayaan Tabung Gas 3 Kg.**

Limit Kredit	: Rp.50.000.000.000
Nomor Perjanjian	: CBG.CB2/SPPK.D02.002/2009
Tanggal	: 7 Mei 2009
Jangka Waktu	: Sejak 11 Mei 2009 s.d 28 Februari 2010
Suku Bunga	: 13 % p.a
Angsuran	: Angsuran pokok dilakukan setiap tanggal 23 pada setiap triwulan.
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> - Mesin dan Peralatan yang sudah dimiliki dengan pembiayaan Bank telah diikat fiducia dengan nilai Rp 44.772 juta. - Piutang dan Stock yang telah diikat fiducia dengan nilai pengikatan Rp. 40.975 juta.

2. Fasilitas Plafond Non Cash Loan (Sublimit Pinjaman Transaksi khusus Pembiayaan Tabung Gas 3 kg)

Limit Kredit	: Rp.50.000.000.000
Nomor Perjanjian	: CBG.CB2/SPPK.D02.002/2009
Tanggal	: 7 Mei 2009
Jangka Waktu	: Berlaku maksimal s.d tanggal 31 Desember 2009

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**PT Bank CIMB Niaga****1. Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Interchangeable CC Lines (Sight/Usance/UPAS/SKBDN)**

Limit Kredit : Rp.125.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 1641/AP/CBG II/XII/08
 Jangka Waktu : 13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

2. Perjanjian Pinjaman Tetap (PT) Sublimit Fasilitas Bank Garansi

Limit Kredit : Rp.25.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 1641/AP/CBG II/XII/08
 Jangka Waktu : 13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

3. Perjanjian Trust Receipt (TR) Sublimit Fasilitas Bank Garansi

Limit Kredit : Rp.25.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 1641/AP/CBG II/XII/08
 Jangka Waktu : 13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

4. Perjanjian Untuk Panjar Melalui Rekening Koran

Limit Kredit : Rp. 5.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 1641/AP/CBG II/XII/08
 Jangka Waktu : 13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

5. Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Limit Kredit : Rp.75.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 1641/AP/CBG II/XII/08
 Jangka Waktu : 13 Desember 2008 s.d 13 Desember 2009

Jaminan - Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik Jatiwangi, terletak di Desa Brujul Kulon, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat, seluas 30.994 M2, sesuai dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00011 atas nama PT Wijaya Karya Intrade senilai Rp.12.000.000.000
 - Inventory Automotive Part, Energy Conversion dan General Trading senilai 34 Milyar,
 - Mesin produksi senilai Rp.34.660.780.407,-
 - Piutang Usaha senilai Rp.75.000.000.000

PT BANK DANAMON INDONESIA .Tbk**1. Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance**

Limit Kredit : Rp.100.000.000.000
 Nomor Perjanjian : 31
 Jangka Waktu : 15 Mei 2008 s.d 15 Mei 2009
 Jaminan : Jaminan Fidusia Piutang, sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32, tanggal 15 Mei 2008.

2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR)

Limit Kredit : USD.100.000, dan/atau jumlah maksimum SR tidak lebih dari USD 1,000,000
 Nomor Perjanjian : 32
 Jangka Waktu : 15 Mei 2008 s.d 15 Mei 2009
 Jaminan : Jaminan Fidusia Piutang, sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32, tanggal 15 Mei 2008.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

21. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Sub Kontraktor	450,518,705,810	388,477,552,112
Pemasok	529,839,150,992	366,597,459,098
Mandor	13,592,217,899	17,049,287,865
Lain-lain	193,754,354,971	412,285,772,857
Eliminasi	(49,292,477,475)	(29,282,250,303)
Jumlah	1,138,411,952,197	1,155,127,821,629

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
* sd 1 bulan	414,115,205,353	609,078,200,448
* 1 s.d. 3 bulan	304,621,539,341	224,447,708,912
* 4 s.d. 6 bulan	196,085,986,157	171,342,433,962
* 7 s.d. 12 bulan	141,002,811,413	79,613,458,087
* > 12 bulan	131,878,887,408	70,646,020,220
Eliminasi	(49,292,477,475)	-
Jumlah	1,138,411,952,197	1,155,127,821,629

22. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Hutang Deviden	45,556,131,125	-
Iuran dan potongan pegawai	320,613,951	7,028,864,381
Koperasi Karyawan - Wika	419,675,608	455,903,241
Pengurusan Akta Jual Beli, HGB, BPHTB Realty	19,127,360,481	22,964,168,074
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	4,552,358,070	-
Lain-lain Wilayah Wika Beton	2,416,840,938	-
Lain-lain	2,283,010,099	5,017,704,540
Jumlah	74,675,990,272	35,466,640,236

23. KEWAJIBAN BRUTO KE PEMBERI KERJA

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan, rincian kewajiban bruto ke pemberi kerja terinci sbb :

	2009	2008
Departemen Bangunan Gedung	-	1,250,848,722
Departemen Sipil Umum	445,366,756	523,688,726
Jumlah	445,366,756	1,774,537,448

24. HUTANG PAJAK

a. Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pasal 21	5,914,070,795	4,843,955,941
Pasal 22 SPM Nihil	135,437,066	-
Pasal 23 Wapu	20,920,002,696	11,188,789,657
Pasal 29	70,649,803,231	48,506,739,143
Pasal 26	838,177,700	341,188,337
PPH Final Jasa Konstruksi	25,810,941,464	-
Pajak Pertambahan Nilai	128,128,528,308	69,229,520,627
Jumlah	252,396,961,260	134,110,193,705

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

24. HUTANG PAJAK (lanjutan)**b. Beban Pajak Penghasilan**

	2009	2008
Beban Pajak Kini	(18,072,512,574)	(29,163,505,329)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan	(18,072,512,574)	(29,163,505,329)

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial	116,106,077,354	100,299,499,449
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan:		
PT. Wijaya Karya Beton	(58,996,240,475)	(33,265,249,614)
PT. Wijaya Karya Realty	(5,213,266,811)	(11,237,842,868)
PT. Wijaya Karya Intrade	29,868,226,771	(11,981,391,402)
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	(3,855,260,729)	-
PT. Wijaya Karya Gedung	(2,403,809,492)	-
Laba Proyek LOAN	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan PT. Wijaya Karya (Persero)	75,505,726,618	43,815,015,565
Koreksi Positif :		
Penyusutan menurut akuntansi	-	727,824,840
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	10,611,760,911
Kenikmatan, sumbangan dan representasi	-	2,111,235,529
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	-
	-	13,450,821,280
Koreksi Negatif :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	-	21,926,373,389
	-	-
	-	21,926,373,389
Laba (Rugi) Kena Pajak	75,505,726,618	35,339,463,456
Kompensasi kerugian	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	75,505,726,618	35,339,463,456
Taksiran pajak penghasilan Induk Perusahaan		
- 10% x 50,000,000	-	5,000,000
- 15% x 50,000,000	-	7,500,000
- 30% x 75,405,726,618	-	10,571,839,037
	-	10,584,339,037
Pajak Kini Anak Perusahaan		
PT. Wijaya Karya Beton	17,681,372,143	9,962,074,884
PT. Wijaya Karya Realty	391,140,431	3,507,209,379
PT. Wijaya Karya Intrade	-	5,109,882,030
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	-	-
PT. Wijaya Karya Gedung	-	-
Sub Jumlah Anak Perusahaan	18,072,512,574	18,579,166,293
Beban Pajak Kini	18,072,512,574	29,163,505,330

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

25. UANG MUKA DARI PELANGGAN (JANGKA PENDEK)

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PT. Wijaya Karya Beton	127,600,209,727	59,145,948,902
PT. Wijaya Karya Realty	43,488,631,775	7,614,780,442
PT. Wijaya Karya Intrade	737,875,750	76,000,000
PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	5,221,061,925	-
Jumlah	177,047,779,177	66,836,729,344

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Usaha		
Produksi	552,337,081,283	510,977,598,261
Usaha	63,680,498,701	106,371,631,995
Distribusi	57,098,691,003	16,786,755,944
Pengadaan	9,816,093,812	10,655,295,670
Pengelolaan	2,287,894,271	1,820,052,520
Pemeliharaan	6,944,811,168	9,542,152,809
Lain-lain	3,676,800,500	12,087,947,543
Jumlah	695,841,870,738	668,241,434,742

Biaya Produksi yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga proyek atau pabrik sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek atau produksi.

27. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Sewa diterima dimuka	6,064,594,445	146,193,835
PT. Wijaya Karya Beton	586,190,952,282	244,560,578,229
PT. Wijaya Karya Intrade	2,266,467,772	4,258,931,461
PT. Wijaya Karya Realty	1,315,900,657	6,706,288,139
Jumlah	595,837,915,156	255,671,991,664

28. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Obligasi WIKA III Tahun 2003		
Saldo Awal hutang obligasi	-	160,650,000,000
Pembelian kembali obligasi (buy back)	-	3,225,000,000
Jatuh tempo dan telah dibayar	-	(163,875,000,000)
Jumlah Hutang Obligasi	-	-
Dikurangi biaya emisi obligasi		
Biaya Emisi Obligasi	-	6,470,043,889
Akumulasi amortisasi	-	(6,470,043,889)
Jumlah	-	-

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

28. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Nomor 22 tanggal 21 Pebruari 2003 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Amortisasi Wika Tahun 2003 No 49 tanggal 24 Maret 2003 dan Addendum II Akta No 31 tanggal 20 Desember 2005, PT Wijaya Karya (Persero) telah menerbitkan Obligasi III sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2008. Tujuan penerbitan Obligasi 60% akan digunakan untuk modal kerja, meliputi Konstruksi dan proyek EPC (Engineering, Procurement dan Construction) sebagai pengembangan usaha SBU (Strategic Business Unit) baru serta 40% akan digunakan refinancing Obligasi II PT wijaya Karya Tahun 1996..

Obligasi ini diterbitkan dengan Pokok Obligasi sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dan diperdagangkan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp 1 (satu Rupiah) dan kelipatannya. Pokok Obligasi dari waktu ke waktu jumlah dan nilainya dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan Amortisasi dan Buy Back. satuan pemindahbukukan dan kelipatannya dari waktu ke waktu jumlah dan nilainya dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan Amortisasi.

Tingkat Bunga Obligasi untuk Obligasi Seri A adalah bunga tetap sebesar 15,875% (lima belas koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) per tahun yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Untuk Obligasi Seri B tingkat bunga sebesar 15% (lima belas persen) per tahun untuk Tahun I dan tingkat bunga mengambang untuk Tahun II sampai dengan tahun V yang dihitung berdasarkan tingkat bunga terakhir Sertifikat Bank Indonesia atau instrumrn penggantinya berjangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum penentuan tingkat bunga mengambang, ditambah premi sebesar 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen) per tahun, dengan batas atas (tingka bunga maksimal) sebesar 18%(delapan belas persen) per tahun dan batas bawah (tingkat bunga minimal) sebesar 15% (lima bela persen) per tahun.

Pada Bulan April 2008 perusahaan telah melunasi Obligasi tersebut.

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Divisi Bangunan Gedung	108,695,303,729	138,555,122,084
Dept Energi	389,710,984,957	108,727,538,955
Departemen Sipil Umum	90,686,695,646	159,841,303,220
Departemen Wilayah & Luar Negeri	111,613,411,547	178,929,797,761
Departemen Utilitas	38,429,041,983	151,335,249,617
Wika Gedung	13,414,248,800	-
Jumlah	752,549,686,662	737,389,011,637

Rincian Uang Muka diterima berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

Pembangunan Jalan Tol Surabaya Mojokerto (SUMO)	60,000,000,000	60,000,000,000
Pembangunan Pengendali Banjir Kanal Timur (BKT) Paket 24	9,642,905,272	29,241,996,182
Proyek Sorek Meranti Sumatera barat	-	12,106,959,849
Proyek Amplas FO Sumatera Utara	1,679,407,645	11,915,717,083
Pembangunan Double Track Jogja - Kroya	-	3,912,332,191
Pembangunan Dermaga Sampit Kalimantan	659,399,904	3,758,613,817
Pembangunan Jembatan Karang Ringin	-	3,259,779,091
Proyek Muara Wahau	12,102,129,087	-
Pembangunan Jalan & Jembatan Kelinjau	2,000,488,660	-
Pembangunan Jalan Alam Sutera Tangerang	-	876,096,753
Proyek Gonggang	-	2,637,620,033
Proyek Normalisasi X Cisadane Hilir	17,623,436,364	-
Proyek Embung Muru Kalimantan Timur	-	1,837,896,727
Pembangunan Bendung Pamarayan Banten	-	1,728,003,709
Jumlah dipindahkan	103,707,766,932.0	131,275,015,435.0

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	Jumlah pindahan	103,707,766,932.0	131,275,015,435
Pembangunan Sabo Dam Cibatu Garut		3,477,605,680	1,719,330,538
Pembangunan Jembatan Bentayan		-	1,342,517,729
Pembangunan Bendung Tersaba		-	1,180,767,968
Pembangunan Bendung Jengkol Subang		-	1,059,105,291
Pembangunan Jalan Layang OLC Soewandi		1,374,023,607.0	3,697,850,515
Proyek Irigasi Panti Rao		516,514,771	708,265,137
Concre Pile Production Aljazair		21,443,404,565	-
East Motorway Aljazair		52,372,380,854	133,040,019,763
Pembangunan Perumahan CRC Calang		-	25,318,995,195
Pembangunan PLTA Poso		6,487,349,864	-
Pembangunan Dermaga Calang		-	15,659,083,916
Pembangunan Pengaman Pantai Tarakan		2,648,443,582	-
Pembangunan Dermaga Bengkulu		1,666,716,591	-
Pembangunan Bendung Bendali Lanjutan		1,021,400,567	-
Pembangunan Perkuatan Tebing Sesayap Malinau		1,736,401,091	-
Pembangunan Jembatan Sungai Liong		3,107,579,131	-
Pembangunan Bendung Cikoneng		1,301,114,182	-
Pembangunan Lading - Labuy Housing NAD		-	4,911,698,887
Pembangunan Dermaga Stagen Kalsel		-	9,506,494,058
Proyek Jetty Labuan Banten		4,099,287,805	39,426,775,701
Proyek PLTU Labuan Banten		7,297,909,796	30,876,950,244
Proyek Pembangunan Pipanisasi Balongan		4,794,207,608	28,401,949,507
Proyek PLTU Indramayu Jawa barat		11,260,025,022	24,513,562,807
Proyek PLTU Pelabuhan Ratu Jawa barat		21,864,705,305	-
Proyek PLTU Tanjung Priuk		225,786,024,662	-
Proyek PLTGU Sulawesi Utara Amurang		4,273,993,292	-
Proyek Indocement Palimanan		1,175,270,883	10,176,801,926
Pabrikasi Jembatan KBI		2,234,239,550	-
Pabrikasi Crushing & Skyline Conveyor		8,931,736,023	-
Proyek Cement Mill		10,200,000,000	-
Pembangunan Ware House SOHO		-	3,148,915,521
Methanol Brunei		-	3,541,431,908
Pembangunan Rehabilitation & Flexibility Operation (RFO) II Gresik		2,504,912,025	-
Pabrikasi Teluk Naga		-	3,054,315,985
Pembangunan PKS Malimping		884,509,089	-
Pabrikasi Tower Matrindo		1,549,530,770	1,549,530,770
Pabrikasi Tower Excelcomindo		-	131,200,468
Pabrikasi Traveler Suromadu		-	5,000,000,000
Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Buana Karya		-	-
Pembangunan Adhiwangsa Surabaya		20,274,188,805	71,383,463,020
Pembangunan Mal Paragon Semarang		8,363,622,677	31,636,363,636
Pembangunan Mal Paragon Solo		3,590,363,635	-
Pembangunan Gedung SOHO		787,857,879	8,401,676,761
Pembangunan Mall Balikpapan Kalimantan		318,551,819	7,007,810,455
Proyek Berau		-	634,550,278
Proyek Jalan dan Jembatan Kelinjau		-	6,883,636,363
Pembangunan Rumah Sakit Sahid Sahirman Jakarta		-	3,782,734,942
Pembangunan BSD Entertainment Centre		264,513,600	7,827,904,800
Pembangunan Apartemen Serpong		-	3,244,086,818
Pembangunan Pasar Imogiri		-	1,966,886,910
Jumlah dipindahkan		541,316,151,662	622,009,693,252

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

29. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	Jumlah pindahan	541,316,151,662	622,009,693,252
Pembangunan Gedung GRHA 165	-	-	490,122,948
Pembangunan Apartement Cervino	13,000,000,008	-	-
Pembangunan Apartement MT Haryono	4,834,890,152	-	-
Pembangunan SMU Pintar Riau	13,178,181,818	-	-
Pembangunan Sport Centre	23,718,181,818	-	-
Pembangunan Gedung Perkantoran Meritus	1,788,324,453	-	-
Pembangunan Gedung Perkantoran ASTRA	7,698,397,500	-	-
Pembangunan Rumah Sakit YPK Mandiri	4,199,828,616	-	-
Pembangunan Gedung Trilium	6,434,083,500	-	-
Pembangunan Mall Lucky Square Bandung	139,339,860	1,470,045,960	-
Kantor Pemda Riau	-	-	619,916,765
Proyek Gardu Induk Muara Karang Jakarta	29,874,799,125	68,293,578,260	-
Proyek PLTU Sulawesi Utara	23,280,398,886	39,904,700,941	-
Proyek PLTU Kalimantan Selatan	65,934,249,428	-	-
Proyek Labuan Angin	289,843,910	-	-
Proyek Wika Gedung	13,414,248,800	-	-
Lainnya dibawah Rp.1.000.000.000	3,448,767,126	4,600,953,511	-
Jumlah	752,549,686,662	737,389,011,637	

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (PSAK 24)

Perusahaan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo Kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja pensiun dilakukan dengan menggunakan metode projected Unit Credit.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan diatas adalah sebagai berikut :

Mortalita	: CSO - 1980
Tingkat cacat	: 0,01 % pertahun
Tingkat Pengunduran diri	
- Umur 18 - 44	: 1% pertahun
- Umur 45 - 54	: 0,5% pertahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 5% pertahun
Bunga Teknis	: 12% pertahun
Metode	: Projected Unit Credit

Jumlah Kewajiban yang diakui di Neraca

	2009	2008
Nilai Kewajiban Imbalan Kerja		
Induk Perusahaan	2,961,440,693	637,351,302
Anak Perusahaan		
PT Wika Beton	1,827,504,840	128,638,389
PT Wika Realty	481,422,492	181,595,908
PT Wika Intrade	463,727,186	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	2,994,964,159	-
Jumlah Anak	5,767,618,677	310,234,297
Total	8,729,059,370	947,585,599

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

31. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan kewajiban pada pemegang saham minoritas pada anak perusahaan, yang diperhitungkan berdasarkan persentase modal yang disetor.

Sehubungan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Management Employee Stock Option Program) yaitu opsi kepemilikan saham Wika Induk di PT Wika Beton, PT Wika Intrade dan PT Wika Realty oleh Manajemen dan Pegawai Wika, maka prosentase hak minoritas mengalami kenaikan sebesar rata-rata 21.60%

Pada Bulan November 2008 Perusahaan telah mengambil alih sebanyak 70.08% saham PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.

Perubahan Nilai Modal Disetor Minoritas pada Perusahaan Anak :

	<i>dalam ribuan</i>	
	2009	2008
1 PT Wika Beton	60,779,398,575	46,937,156,152
2 PT Wika Intrade	2,405,645,893	9,480,568,397
3 PT Wika Realty	22,268,212,090	17,854,073,000
4 PT Wika Gedung	524,642,603	-
5 PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi	6,308,302,113	-
	<u>92,286,201,275</u>	<u>74,271,797,549</u>

32. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek, sesuai surat No. DE/I/09-0055 tanggal 8 Januari 2009, adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah penuh)	%
Modal Dasar	16,000,000,000	1,600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia	4,000,000,000	400,000,000,000	
- Seri A Dwiwarna	1	100	0.00%
- Seri B	3,999,999,999	399,999,999,900	68.42%
Komisaris:			
Ir. Agoes Widjanarko. MIP (Komisaris Utama)	1,013,500	101,350,000	0.02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris)	1,865,000	186,500,000	0.03%
Soepomo, SH, SP.N, L.LM (Komisaris)	912,000	91,200,000	0.02%
Direksi			
R. Ganda Kusuma (Direktur Keuangan)	793,000	79,300,000	0.01%
Budi Harto (Direktur Operasi I)	904,000	90,400,000	0.02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Tonny Warsono (Direktur SDM &Pengembangan)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Lain-lain			
- Karyawan Melalui ESA	183,769,500	18,376,950,000	3.14%
- Masyarakat	1,647,413,000	164,741,300,000	28.18%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>5,846,154,000</u>	<u>584,615,400,000</u>	<u>100.00%</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 1998 telah disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) yang terdiri dari 260.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham serta peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan menjadi Rp68.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal yang disetor tersebut telah dikukuhkan dengan akta Nomor 55 tanggal 18 Maret 1998 oleh notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor: C2-19202 HT.01.04.Th.98 tanggal 12 Oktober 1998.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar Nomor 6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H. notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (rupiah penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (rupiah penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2000 tgl 28 September 2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (rupiah penuh) setiap lembar saham menjadi Rp.100 (rupiah penuh) setiap lembar saham, peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp. 260.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp. 1.600.000.000.000 (rupiah penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia yaitu dari Rp. 69.523.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 69.523 lembar saham menjadi sebesar Rp. 400.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp. 330.477.000.000 (rupiah penuh) berasal dari :

- i. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp. 87.635.040.495.
- ii. Kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100.
- iii. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp.223.594.543.514.
- iv. Tambahan modal disetor sebesar Rp 562.891 (rupiah penuh) sebagai akibat seleisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa;

Pada tanggal 11 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh pernyataan Efektif dari Ketua Bidang Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No S-5275/BL/2007 untuk melaksanakan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut 10% atau sejumlah 184.615.400 lembar saham biasa dijual kepada manajemen dan karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 29 Oktober 2007 Perusahaan resmi tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dengan melepaskan saham perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 (satu milyar delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu) lembar saham Seri B baru, dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 85 tanggal 28 September 2000 diputuskan penambahan penyertaan modal Negara yang berasal dari kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa (Persero) berupa tanah tapak pabrik seluas 385.178 m², bangunan pabrik seluas 24.560 m², tanah untuk kantor seluas 4.318 m² serta bangunan kantor seluas 1,694 m² yang terletak di Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan. Nilai penambahan penyertaan modal Negara tersebut sebesar Rp.1.523.562.891 (rupiah penuh) pada tahun 2000. Sisa tambahan modal disetor sebesar Rp 562.691 (rupiah penuh) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Agio saham berasal dari penawaran perdana saham, adalah sebagai berikut :

Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan	
hasil penawaran umum saham :	590,769,280,000
Alokasi beban MSOP	2,368,209,361
Biaya Emisi saham	<u>(15,797,710,667)</u>
Jumlah	<u>577,339,778,694</u>

Lihat catatan 31

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

34. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 dan 38 ("UU No. 40 Tahun 2007) dan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Kritis.

Periode Perolehan Kembali Saham dijadwalkan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan 13 Januari 2009 dengan rencana Perolehan Kembali Saham total sebanyak 143.279.000 lembar saham. Realisasi Perolehan Kembali Saham sampai dengan periode 30 Juni 2009 adalah sebanyak 176.686.500 lembar saham dengan harga perolehan keseluruhan sebesar Rp 35 miliar

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut :

Modal Saham Diperoleh Kembali	17,668,650,000
Biaya Emisi Buy Back	17,351,455,482
Jumlah	<u>35,020,105,482</u>

35. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp 87.635.040.495 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 31

36. PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004 PT Wijaya Karya Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana Modal disetor meningkat dari Rp 44.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aktiva tetap. Perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih perusahaan meningkat sebesar Rp 19.246.853.100

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100 (rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Lihat catatan 31

37. PEMBAGIAN LABA

Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba tahun buku 2008 dan 2007, sebagai berikut :

	2008	2007
Dividen	45,523,580,700	34,907,864,690
PUKK	3,034,905,380	2,327,190,979
Bina Lingkungan	1,517,452,690	1,163,595,490
Cadangan Bertujuan	30,349,053,800	11,635,954,897
Cadangan Lainnya	75,609,402,430	79,104,300,912
Jumlah	<u>156,034,395,000</u>	<u>129,138,906,968</u>

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, manajemen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bertanggung jawab untuk turut mengembangkan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), Perseroan menyisihkan sekitar 1,27% sampai 2% untuk membiayai PUKK yang dipilih oleh Perseroan atau ditentukan oleh Perseroan sebelum dialokasikan kepada PUKK dalam bentuk hibah atau pinjaman.

38. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 tentang Persetujuan Penawaran Umum Perdana (IPO), para pemegang saham telah menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar menjadi Rp 100 (rupiah penuh) per lembar.

Berdasarkan PSAK perubahan jumlah lembar saham harus diperlakukan secara retrospektif, sehingga untuk tahun 2007 disajikan kembali.

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar setelah memperhitungkan dampak perubahan saham, sebagai berikut:

	2009	2008
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	93,341,978,801	61,811,585,993
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	5,669,313,500	5,846,154,000
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam rupiah)	16.46	10.57

39. PENJUALAN BERSIH

	2009	2008
Jasa Konstruksi	1,665,298,545,787	1,698,642,786,309
Produk Beton	717,335,900,500	450,945,753,890
Realty	158,330,632,610	149,746,886,150
Industri dan Perdagangan	539,781,226,332	484,274,360,426
Mekanikal Elektrikal	54,038,541,484	-
Gedung	7,916,806,485	-
Dikurangi Potongan Penjualan	(435,983,014)	(220,614,937)
Jumlah	3,142,265,670,184	2,783,389,171,838
Eliminasi Penjualan Intern	(170,356,164,032)	(49,711,540,590)
Jumlah penjualan bersih	2,971,909,506,152	2,733,677,631,248

40. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2009	2008
Jasa Konstruksi	1,536,625,355,290	1,609,660,110,754
Produk Beton	646,237,885,929	413,953,703,860
Realty	136,892,804,540	127,056,704,083
Industri dan Perdagangan	519,439,444,369	460,353,947,197
Mekanikal Elektrikal	45,279,548,798	-
Gedung	7,516,077,548	-
Jumlah	2,891,991,116,474	2,611,024,465,894
Eliminasi Biaya	(167,922,038,247)	(49,711,540,590)
Jumlah penjualan bersih	2,724,069,078,227	2,561,312,925,304

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

41. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA (JOINT OPERATION)

Laba (Rugi) proyek kerjasama (Joint Operation) merupakan Laba (Rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerja sama (Joint Operation). Proyek-proyek yang dikerjakan dengan pola kerjasama (Joint Operation) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan serta proyek Mekanikal berupa pemipaan.

Rincian Laba (Rugi) proyek kerjasama (Joint Operation) sebagai berikut :

	2009	2008
Departemen Sipil Umum		
Wika-Adhikarya-Waskita JO, Sungai Ular	1,232,959,332	239,090,818
Wika- JO, Causeway II Jawa Timur	-	3,747,929,049
Wika-Hutama-Waskita-Adhikarya JO,Suromadu Bentang Tengah	(31,001,994)	(5,079,113,913)
Wika-PP-Sacna JO, Mamak-Kakiang	-	1,116,287,513
Wika-Mirai JO, Amandit Kalimantan	(10,161,120,259)	(5,816,019,736)
Wika-DGI JO, Kanjiro Sulawesi	-	(411,736,037)
Wika-Hazama JO, Sabo	1,339,657,090	1,784,476,335
Wika -JO Proyek WTP Tahap II	3,339,959,937	-
Wika-Adhikarya-IKPT JO, TPPI	(3,998,750,000)	-
Wika-Pelita JO, JN 46	(2,075,456,193)	-
Wika-PP JO, FO Cengkareng	499,125,049	-
Wika-Waskita-HK-PP JO. Proyek Jati Gede	4,701,400,248	79,999,589
Wika-JO. Proyek Lhok Guci	154,082,060	-
Wika-Himpun Karya.JO Proyek Sungai Kayan - Bulungan	2,056,357,632	-
Wika-Bumi Intan Perkasa JO. Proyek Jl. Nintombong-Sarmi	(53,438,331)	-
Wika-Hazama JO. Proyek Sabodam Bawakaraeng	57,852,272	-
Wika-DGI JO. Proyek Pati Rembang	(64,101,518)	-
Wika-Raden Panji Suprpto JO. Proyek Liang Anggang-Pelaihari	1,303,724,946	-
Wika- JO. Proyek Pangkalan Lada	1,287,823,814	-
Wika-Nindya Karya JO. Proyek Cirebon Kroya Girder	1,289,203,424	-
Wika-Brantas-Mahir JO, Proyek JLB Sulawesi Selatan	979,247,697	-
Wika- JO. Proyek MERR II-C	1,145,945,591	-
Wika- JO. Proyek Jembatan Kakap	174,973,089	-
Wika- Shimizu JO. Proyek Sabo & Tanggul Merapi	134,160,429	-
Jo lainnya	-	(252,267,091)
Jumlah Laba (Rugi) Proyek Kerjasama	3,312,604,315	(4,591,353,473)

42. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sampai dengan bulan Juni tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Beban Penjualan	854,740,076	1,355,776,260

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Personalia	46,537,549,171	41,573,223,080
Fasilitas Kantor	9,217,568,077	15,197,388,165
Penelitian dan Pengembangan	7,151,830,483	3,214,652,675
Informatika	1,596,289,149	1,433,114,943
Keuangan	1,040,511,200	750,210,373
Jumlah	65,543,748,080	62,168,589,236

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

44. PERJANJIAN KERJA SAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project / Nama Kerja sama	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
1	Pasteur-Cikapayang-Surapati Elevated Road & Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya	50% : 50%	Selesai
2	Sumatera East Coast Highway Proyek-CA.01 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya	51% : 49%	Selesai
3	Pekerjaan Jembatan Ogan-Tanjung Raja PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT LKD	75% : 25%	Selesai
4	Sub Proyek Batang Tongar Irigation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhikarya (Persero) Tbk	55% : 45%	Berjalan
5	Proyek Jembatan Suromadu Sisi Surabaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Agra Budhi	33.3% : 33.3% : 33.3%	Selesai
6	Tuban, Aromatic PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -PT Adhikarya	50% : 50%	Selesai
7	Proyek Bendung Jati Gede PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita - HK - PP	25% : 25% : 25% : 25%	Berjalan
8	Proyek Eastern Indonesia Region (Karajae) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	49% : 51%	Selesai
9	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
10	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT IKPT -PT Adhikarya	35% : 30% : 35%	Selesai
11	Wika PP Sacna JO Panti Rao PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-PT PP - PT Sacna	15% : 42% : 43%	Berjalan
12	Wika Mirai, Proyek Amandit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirai	51% : 49%	Berjalan

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

No.	Nama Project / Nama Kerja sama	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
13	Wika Sacna, Proyek Bendung Mamak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sacna	98% : 2%	Selesai
14	Proyek Kanjiro PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	51% : 49%	Selesai
15	Proyek Bawakaraeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT BK	75% : 25%	Selesai
16	Proyek Cut Nyak Dien PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PELITA	60% : 40%	Selesai
17	Proyek Suramadu Causeway PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agrabudi - PT Utama Karya	33.3% : 33.3% : 33.3%	Berjalan
18	Proyek Sungai Ular PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya Tbk	32.75% : 67.25%	Berjalan
19	Proyek Suromadu Bentang Tengah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya - PT Waskita Karya - PT Adhi Karya Tbk	25%:25%:25%:25%	Berjalan
20	Proyek Tanjung Api-api PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CIA	20% : 80%	Selesai
21	Proyek Cokroyasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan	50% : 50%	Selesai
22	Proyek Ulee Lheu NAD PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	60% : 40%	Selesai
23	Proyek Berau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka	51% : 49%	Berjalan
24	Proyek Sabo PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% : 65%	Berjalan
25	Proyek Sungai Kayang Bulungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Himpun Karya	55% - 45%	Berjalan
26	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Berjalan
27	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama	35% - 65%	Berjalan
28	Proyek Pati - Rembang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhikarya- DGI	33%-40%-27%	Berjalan

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

No.	Nama Project / Nama Kerja sama	Porsi Bagi Hasil (%)	Status
29	Proyek Liang Anggang Pelairi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Berjalan
30	Proyek Pangkalan Lada - Pangkalan Bun PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Jaya Konstruksi	60% - 40%	Berjalan
31	Proyek Cirebon Kroya Girder PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Nindya Karya	55% - 45%	Berjalan
32	Proyek Jembatan Lintas Barat Sulsel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Brantas - Mahir	42.5%-32.5%-25%	Berjalan
33	Proyek Bosem Morokembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhikarya	49%-51%	Berjalan
34	Proyek Fly Over Cengkareng PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PP	49%-51%	Berjalan
35	Proyek Jalan MERR Surabaya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PP - Kartikabhakti	33%-34%-33%	Berjalan

45. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA**a. Total Aktiva**

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	3,488,937,408,039	3,512,334,383,280
PT WIKA Beton	1,386,430,361,626	923,747,563,763
PT WIKA Realty	401,579,877,362	310,147,325,424
PT WIKA Intrade	420,116,355,466	240,572,892,931
PT WIKA Gedung	75,823,840,471	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	59,502,008,114	-
Jumlah sebelum eliminasi	5,832,389,851,078	4,986,802,165,398
Eliminasi	(299,614,333,715)	(251,943,494,830)
Jumlah setelah eliminasi	5,532,775,517,363	4,734,858,670,568

b. Total Kewajiban

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	2,180,639,442,505	2,262,462,722,009
PT WIKA Beton	1,164,866,762,497	756,683,404,617
PT WIKA Realty	298,486,302,869	220,145,604,448
PT WIKA Intrade	405,975,935,519	189,109,734,694
PT WIKA Gedung	23,359,580,191	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	38,418,110,677	-
Jumlah sebelum eliminasi	4,111,746,134,258	3,428,401,465,768
Eliminasi	(88,350,737,844)	(80,739,595,367)
Jumlah setelah eliminasi	4,023,395,396,414	3,347,661,870,401

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

c. Penjualan Bersih

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	1,665,298,545,787	1,698,642,786,309
PT WIKA Beton	717,335,900,500	450,945,753,890
PT WIKA Realty	158,330,632,610	149,746,886,150
PT WIKA Intrade	539,781,226,332	484,274,360,426
PT WIKA Gedung	7,916,806,485	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	54,038,541,484	-
Jumlah sebelum eliminasi	3,142,701,653,198	2,783,609,786,775
Eliminasi	(170,792,147,046)	(49,932,155,527)
Jumlah setelah eliminasi	2,971,909,506,152	2,733,677,631,248

d. Beban Usaha

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	46,506,159,684	44,833,273,837
PT WIKA Beton	8,598,474,288	9,714,971,465
PT WIKA Realty	5,725,066,691	5,338,992,965
PT WIKA Intrade	3,670,718,469	3,637,127,229
PT WIKA Gedung	993,825,772	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	3,338,369,037	-
Eliminasi	(2,434,125,785)	-
Jumlah	66,398,488,156	63,524,365,496

e. Laba (Rugi) Usaha

	2009	2008
PT Wijaya Karya (Persero)	85,479,635,128	39,558,048,245
PT WIKA Beton	62,499,540,283	27,277,078,565
PT WIKA Realty	15,451,024,357	17,351,189,102
PT WIKA Intrade	16,496,817,502	20,062,671,063
PT WIKA Gedung	(593,096,835)	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	5,420,623,649	-
Jumlah	184,754,544,084	104,248,986,975

46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tahun 2009 dan 2008 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2009		2008	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
AKTIVA				
Kas dan Setara Kas				
US Dollar	3,478,481	35,567,467,259	8,749,930	80,718,108,348
Yen Jepang	268,251,727	28,590,269,076	58,660,556	5,087,031,362
Euro Eropa	760,788.48	10,979,767,837	1,286,064	18,694,286,266
Sin Dollar	2,297.63	16,207,492	-	-
Piutang Usaha				
US Dollar	9,135,642	93,411,938,710	9,596,645	88,529,050,546
Piutang Retensi				
US Dollar	1,121,465	12,980,960,781	1,415,190	13,055,123,629
Yen Jepang	-	-	99,817,670	8,656,188,355
Uang Muka Dibayarkan				
US Dollar	26,625,932	272,250,149,894		
Yen Jepang				

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaannya

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)

46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jumlah Aktiva Valas				
US Dollar	40,509,586	414,210,516,644	19,761,765	182,302,282,523
Yen Jepang	268,251,727	28,590,269,076	158,478,226	13,743,219,717
Euro Eropa	760,788	10,979,767,837	1,286,064	18,694,286,266
KEWAJIBAN				
Utang Usaha				
US Dollar	1,440,277	16,671,205,632	-	-
Yen Jepang	-	-	-	-
EURO Eropa	-	-	-	-
Uang Muka Proyek Jangka Panjang				
US Dollar	11,952,392	138,348,942,117	5,654,616	52,163,832,957
Yen Jepang	-	-	-	-
EURO Eropa	-	-	853,801	12,433,951,880
Jumlah Kewajiban Valas				
US Dollar	13,392,669	155,020,147,749	5,654,616	52,163,832,957
Yen Jepang	-	-	-	-
EURO Eropa	-	-	853,801	12,433,951,880
Aktiva (Kewajiban)				
Valas Bersih				
US Dollar	27,116,917	259,190,368,895	14,272,697	130,138,449,566
Yen Jepang	268,251,727	28,590,269,076	158,478,226	13,743,219,717
Euro Eropa	760,788	10,979,767,837	432,263	6,260,334,386

47. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan anak perusahaan per 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

	Konstruksi	Industri	Real Estate	Perdagangan	Mekanikal	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Bersih	1,673,215,352,272	717,335,900,500	158,068,895,588	539,606,980,340	54,038,541,484	170,356,164,032	2,971,909,506,152
Beban Kontrak & Usaha	1,591,641,418,294	654,836,360,217	142,617,871,231	523,110,162,838	48,617,917,835	170,356,164,032	2,790,467,566,383
Laba (Rugi) Proyek KSO	3,312,604,315	-	-	-	-	-	3,312,604,315
Total Laba Usaha	84,886,538,293	62,499,540,283	15,451,024,357	16,496,817,502	5,420,623,649	-	184,754,544,084
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(6,977,150,189)	(3,503,299,808)	(10,237,757,546)	(46,365,044,273)	(1,565,362,920)	-	(68,648,466,730)
Laba Sebelum Pajak	77,909,388,104	58,996,240,475	5,213,266,811	(29,868,226,771)	3,855,260,729	-	116,106,077,354
PPh Final	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Kini	-	(17,681,372,143)	(391,140,431)	-	-	-	(18,072,512,574)
Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Laba Sebelum Hak	77,909,388,104	41,314,868,333	4,822,126,380	(29,868,226,771)	3,855,260,729	-	98,033,564,781
Hak Minoritas anak Perusahaan	(24,038,095)	(8,924,011,560)	(1,041,579,298)	6,451,536,983	(1,153,494,010)	-	(4,691,585,980)
Laba Bersih	77,885,350,009	32,390,856,773	3,780,547,082	(23,416,689,788)	2,701,766,719	-	93,341,978,801
Informasi Lainnya							
Aktiva Segmen Investasi pada Perusahaan Asosiasi	3,564,761,248,510	1,386,430,361,626	401,579,877,362	420,116,355,466	59,502,008,114	299,614,333,715	5,532,775,517,363
Jumlah Aktiva	298,218,066,175	-	-	-	-	298,218,066,175	-
Kewajiban Segmen	3,862,979,314,685	1,386,430,361,626	401,579,877,362	420,116,355,466	59,502,008,114	597,832,399,890	5,532,775,517,363
	2,180,639,442,505	1,164,866,762,497	298,486,302,869	405,975,935,519	38,418,110,677	88,350,737,844	4,000,035,816,223

INFORMASI TAMBAHAN

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 NERACA INDUK PERUSAHAAN
 TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

AKTIVA	2009	2008
AKTIVA LANCAR		
Kas dan Setara Kas	552,599,215,560	625,215,776,332
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 30 Juni 2009 sebesar Rp 55.753.729.537 dan Rp 15.739.512.497 untuk tahun 2008)		
Pihak Hubungan Istimewa	320,466,958,548	60,840,147,730
Pihak Ketiga	420,200,150,709	376,410,969,639
Piutang Retensi	366,504,901,655	233,118,004,788
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	631,975,958,932	840,515,543,187
Piutang Lain-Lain	86,082,513,010	96,534,761,520
Persediaan	100,824,691,606	352,907,045,549
Uang Muka	225,392,014,449	224,622,360,793
Pajak Dibayar Dimuka	204,413,046,786	155,488,740,397
Biaya Dibayar Dimuka	16,984,849,961	37,927,757,875
Jaminan Usaha	1,402,411,336	550,000,000
Jumlah Aktiva Lancar	<u>2,926,846,712,552</u>	<u>3,004,131,107,810</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Aktiva Pajak Tangguhan	0	10,688,190,173
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	298,218,066,175	144,417,008,395
Piutang Hubungan Istimewa	-	120,868,334,133
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2009 dan 2008 sebesar Rp 61.772.312.858 dan Rp 52.553.263.366)	101,139,119,367	96,744,901,696
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	114,846,093,883	110,467,058,095
Aktiva Lain-lain	47,887,416,062	58,861,930,992
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>562,090,695,487</u>	<u>542,047,423,484</u>
JUMLAH AKTIVA	<u>3,488,937,408,039</u>	<u>3,546,178,531,294</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 NERACA INDUK PERUSAHAAN
 TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2009	2008
KEWAJIBAN LANCAR		
Pinjaman Jangka Pendek	116,204,868,995	183,493,855,951
Hutang Usaha	675,199,000,642	816,227,066,246
Hutang Lain-lain	52,760,047,154	7,766,589,372
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	445,366,756	1,774,537,448
Hutang Pajak	111,695,536,261	38,831,890,756
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	476,173,149,697	476,196,225,462
Hutang Obligasi jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	-
Pendapatan Sewa yang akan jatuh tempo dlm satu tahun	6,064,594,445	146,193,835
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1,438,542,563,950</u>	<u>1,524,436,359,070</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	739,135,437,862	737,389,011,637
Hutang Obligasi		
Kewajiban Imbalan Kerja (PSAK 24)	2,961,440,693	637,351,302
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>742,096,878,555</u>	<u>738,026,362,939</u>
EKUITAS		
Modal saham nilai nominal Rp 100,- per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 5.846.154.000 saham pada tahun 2009 dan tahun 2008	584,615,400,000	584,615,400,000
Modal Saham yang diperoleh kembali, disajikan sebesar nilai nominal sebanyak 176.668.650 lembar saham	(17,668,650,000)	-
Tambahan modal disetor	559,988,323,212	577,339,778,694
Laba Ditahan	181,362,892,322	121,760,630,591
Jumlah Ekuitas	<u>1,308,297,965,534</u>	<u>1,283,715,809,285</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,488,937,408,039</u>	<u>3,546,178,531,294</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 LAPORAN LABA RUGI INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam rupiah kecuali data saham)

URAIAN	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	1,665,298,545,787	1,698,642,786,309
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,536,625,355,290	1,609,660,110,754
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK KSO	128,673,190,497	88,982,675,555
LABA / RUGI PROYEK KSO	3,312,604,315	(4,591,353,473)
TOTAL LABA KOTOR	131,985,794,812	84,391,322,082
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	374,978,683	683,327,760
Beban Umum dan Administrasi	46,131,181,001	44,149,946,077
Jumlah Beban Usaha	46,506,159,684	44,833,273,837
LABA USAHA	85,479,635,128	39,558,048,245
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	16,398,397,123	21,926,373,389
Laba selisih kurs mata uang asing bersih	(9,266,055,432)	3,166,840,781
Laba penjualan aktiva	(2,000,000)	(52,000,000)
Beban bunga dan denda	(4,115,480,878)	(16,567,343,647)
Beban penyisihan piutang	(4,344,971,554)	(10,611,760,911)
Lain-lain bersih	(8,643,797,769)	1,284,975,678
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(9,973,908,510)	(852,914,710)
BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASSOSIASI	17,836,252,182	33,844,148,014
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	93,341,978,801	72,549,281,549
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		
Pajak kini	-	(10,737,695,556)
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah beban pajak	-	(10,737,695,556)
LABA BERSIH	93,341,978,801	61,811,585,993
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	16.46	10.57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
(dinyatakan dalam rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Revaluasi Aktiva Tetap	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	129,256,889,090	1,291,212,067,784
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	-	-
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-
Kapitalisasi ke Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-
	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	129,256,889,090	1,291,212,067,784
Laba (Rugi) bersih periode berjalan						61,811,585,993	61,811,585,993
SALDO PER 30 JUNI 2008	584,615,400,000	577,339,778,694	-	-	-	191,068,475,083	1,353,023,653,777
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	584,615,400,000	565,877,798,806	(12,744,800,000)	-	90,740,255,809	156,152,550,622	1,384,641,205,237
Saham Diperoleh Kembali	-	-	(4,923,850,000)	-	-	-	(4,923,850,000)
Dis Agio Saham Diperoleh Kembali	-	(5,889,475,594)	-	-	-	-	(5,889,475,594)
Dividen	-	-	-	-	-	(45,523,580,700)	(45,523,580,700)
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(1,517,452,690)	(1,517,452,690)
Pembinaan Usaha Kecil & Koperasi (PUKK)	-	-	-	-	-	(3,034,905,380)	(3,034,905,380)
Dana cadangan bertujuan	-	-	-	-	30,349,053,800	(30,349,053,800)	-
Cadangan lainnya	-	-	-	-	75,609,402,430	(75,609,402,430)	-
	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	-	196,698,712,039	118,155,622	1,323,751,940,873
Laba bersih periode berjalan						93,341,978,801	93,341,978,801
SALDO PER 30 JUNI 2009	584,615,400,000	559,988,323,212	(17,668,650,000)	-	196,698,712,039	93,460,134,423	1,417,093,919,674

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (UNAUDITED)
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,858,363,981,810	1,428,453,681,024
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,660,671,317,202)	(1,669,983,332,085)
Pembayaran Beban Usaha	(55,149,957,453)	(55,318,456,434)
Penerimaan Bunga	16,398,397,123	16,398,397,123
Pembayaran Bunga Pinjaman	(4,115,480,878)	(4,115,480,878)
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(7,099,080,201)	(38,684,940,140)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	147,726,543,200	(323,250,131,390)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	(1,397,411,336)	-
Pembelian Aktiva Tetap	(1,645,607,244)	2,327,017,189
Pelepasan (Pembelian) Saham Perusahaan Asosiasi	23,502,111,179	34,596,425,261
Bagian Laba Anak Perusahaan	17,836,252,182	17,836,252,182
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(16,779,557,973)	9,076,892,043
Pengeluaran Investasi Lainnya	1,288,243,857	235,316,693
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	22,804,030,665	64,071,903,368
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	(347,558,812,095)	(62,122,988,540)
Pelunasan Obligasi	-	(133,443,663,742)
Aktivitas Pendanaan Lainnya	(169,685,216,867)	(100,838,237,299)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(517,244,028,963)	(296,404,889,581)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(346,713,455,098)	(555,583,117,603)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	899,312,670,658	1,180,798,893,934
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	552,599,215,560	625,215,776,331